# LAMPIRAN

Lampiran 1. Data tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat umum dan dukun Desa Sabaka Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak



1.Mempelas (*Tetracera indica* )
Famili : Dilleniacaae
Nama Lokal : Ampalas
Khasiat : Mengobati sakit pinggang
Deskrispsi :Tumbuhan perdu memiliki ciri-ciri daun tunggal, warna daun hijau tua, bentuk jorong, permukaan daun kasap sedikit berambut, tepi daun bergerigi , urat daun muncul (menonjol) sekunder pararelel, pangkal daun runcing, ujung daun meruncing sistem perakaran tunggal berkayu, bentuk batang bulat, permukaan batang kasar dan sedikit mengelupas arah tumbuh batang merayap dan tidak bergetah.



2.Gaharu ( *Aquilaria malaccensis* )
Famili : Thymelaeaceae
Nama Lokal : Angkaras
Khasiat : Mengobati hifertensi dan asam urat
Deskrispsi :Tumbuhan pohon dengan tinggi bisa mencapai 40 meter dengan diameter batang lebih dari 60 cm. batangnya lurus tidak berbanir dan berkayu keras. Kulit pohon halus dan berwarna coklat, tajuk bulat, percabangan horizontal. Daunnya tunggal berbentuk lonjong memanjang berwarna hijau mengkilap.



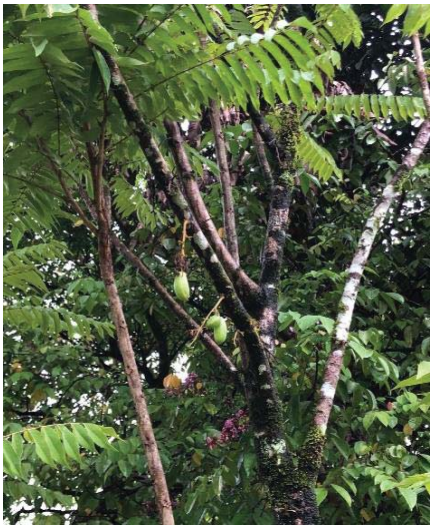
3. Daun bani (*Xylopia caudata*)
Famili : Annonaceae
Nama Lokal : Ansamat
Khasiat : Mengobati muntaber
Deskrispsi : Tumbuhan semak berbatang coklat, bentuk daun tunggal berbentuk lonjong memanjang, ujing runcing, tepi daun beringit, daun muda berwarna hijau tua sedangkan daun muda berwarna merah kekuningan.



4.Meniran (*Phyllanthus urinarian*)
Famili : Euphorbiaceae
Nama lokal : Antidur
Khasiat : Mengobati sakit pinggang
Deskrispsi : Tumbuhan herba tanaman yang memiliki bentuk batang bulat tegak lurus, tingginya bisa mencapai satu meter lebih, daun bertulang menyirip genap setiap satu tangkai memiliki daun majemuk kecil daan berbentuk lonjong, bunga tumbuhan ini terdapat pada setiap ketiak daun serta menghadap ke bagian bawah. Umumnya tumbuhan tidak dipelihara karena dianggap rumput liar.



5.Pohon ara (*Ficus fistulosa*)
Famili : Moraceae
Nama lokal : Ara Kalimpepekng
Khasiat : Mengobati kayap
Deskrispsi : Pohon ara berbatang lunak berwarna abu-abu. Sistem perakaran pohon ini dangkal dan menyebar di dalam tanah berdaun tunggal, berwarna hijau mengkilat tersebar di seluruh bagian batang dan memiliki bentuk bulat telur dengan ujung runcing. Buah memiliki bentuk bulat. Buah ara atau tin ini berwarna hijau ketika masih muda, sedangkan ketika sudah matang atau masak buah ini berubah warna menjadi ungu kehitaman pada bagian luar dan berwarna merah pada bagian dalamnya dengan biji yang banyak.



6.Belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi*)
Famili : Oxalidaceae
Nama lokal : barinang
Khasiat :Mengobati panas dalam dan sariawan
Deskrispsi : Tumbuhan pohon dipekarangan tingginya mencapai 10 m dengan batang yang memiliki banyak percabangan, batang berwarna coklat muda, daun majemuk dengan bentuk bulat telur, ujung daun runcing dan tipis sehingga daun mudah sobek, bungga berwarna unggu kemerahan, bentuk buahnya lonjong dan panjang serta rasanya yang masam.



7.Bawang merah (*Allium cepa*)
Famili : Amarylilidaceae
Nama lokal : Bawang merah
Khasiat : Mengobati demam, masuk angin dan pilek
Deskrispsi : Tanaman herba yang perakaran pada bawang merah ini memiliki perakaran yang dangkal dan juga bercabang memencar, batang bawang merah memiliki batang sejati disebut diskus, yang memiliki bentuk hampir menyerupai cakram, tipis dan juga pendek sebagai tempat melekatnya akar dan juga mata tunas. Bagian atas pada diskus ini terdapat batang semu yang tersusun atas pelepah-pelepah daun dan batang semu yang berada didalam tanah dan juga berguna untuk menjadi umbi lapis. Daun bawang merah memiliki bentuk silindris kecil memanjang, memiliki lubang dibagian tengah dan pangkal daun runcing.



8. Bawang putih (*Allium sativum*)
Famili : Amarylilidaceae
Nama lokal : Bawang putih
Khasiat :Mengobati bisul, menetralisir racun, kaki bengkak dan sebagai antibiotik
Deskrispsi : Batang kecil (corpus). Daun bangun garis, kompak, datar, pangkal pelepah membentuk umbi, bulat telur melebar, anak umbi, bersudut, dibungkus oleh selaput putih, pelepah bagian atas membentuk batang semu. Bunga susunan majemuk payung sederhana, muncul disetiap anak umbi, 1-3 daun pelindung, seperti selaput. Umbi lapis berupa umbi majemuk berbentuk hampir bundar.



9. Nangka (*Artocarpus lanceifolius*)
Famili : Moraceae
Nama lokal : Bintawa
Khasiat : Mengobati cacar
Deskrispsi : Akar berjenis tunggang. batang yang berbentuk bulat dan panjang serta berstruktur kayu keras, sehingga bisa bertumbuh dengan lurus keatas. Daun yang bergolongan sebagai daun tunggal dan tumbuh secara pola yang selang-seling di bagian ranting tumbuhan. Buah majemuk yang semu.



10. Murbei (*Morus alba*)
Famili : Moraceae
Nama lokal : blubery
Khasiat : Mengobati kolesterol
Deskrispsi : murbei merupakan pohon yang akar tunggang. Batang ditumbuhi bintik-bintik putih kekuningan, penampang mencapai 15 cm. Tinggi ± 4-5 m. Daun tunggal, bentuk segitiga, ujung runcing, terasa kasar, tepinya bergerigi, pertulangan daun menyirip. Bunga majemuk, tumbuh di ketiak daun. Buah muda berwarna hijau, setelah matang berwarna ungu kehitaman dan manis rasanya.



11. Ulin (*Eusideroxylon zwageria*)
Famili : Lauraceae
Nama lokal : Buliatn
Khasiat : Mengobati guam
Deskrispsi :Pohon belian merupakan jenis pohon yang pertumbuhannya lambat dan membutuhkan waktu hingga 120 tahun untuk mencapai diameter 30 cm. Namun, benih mudah berkecambah jika diberi lingkungan yang sesuai. Pohon ini dapat tumbuh hingga setinggi 30 m dengan diameter batang mencapai 1 m. Biji belian beracun dan sangat keras.



12. Pepaya (*Carica Papaya*)
Famili : Caricaceae
Nama lokal : bunan
Khasiat : Mengobati malaria
Deskrispsi : papaya adalah semak berbentuk pohon dengan batang yang lurus dan bulat. Bagian atas bercabang, sebelah dalam berupa spons dan berongga, sebelah luar banyak tanda bekas daun, tangkai daun bulat berongga, daun bulat atau bulat telur, bertulang daun menjari, berbagi menjari, ujung runcing garis tengah, sebelah atas berwarna hijau tua, sebelah bawah hijau agak muda daun licin dan suram, pada tiap tiga lingkaran batang terdapat 8 daun. Bunga hampir selalu berkelamin satu atau berumah dua, tetapi kebanyakan dengan beberapa bunga berkelamin dua.



13. Cabai rawit (*Capsicum frutescens*)
Famili : Solanaceae
Nama lokal : cabek
Khasiat : Mengobati bisul
Deskrispsi : Cabai rawit adalah tanaman perdu yang tingginya hanya sekitar 50-135 cm. tanaman ini tumbuh tegak lurus ke atas. Akar cabai rawit merupakan akar tunggang. Akar cabai rawit dapat menembus tanah sampai kedalaman 30-60 cm. Batangnya kaku dan tidak bertrikoma. Daunnya merupakan daun tunggal yang bertangkai. Helaian daun bulat telur memanjang atau bulat telur bentuk lanset, dengan pangkal runcing dan ujung yang menyempit.



14. Kencur (*Kaempferia galanga*)
Famili : Zingiberaceae
Nama lokal : Cakur
Khasiat : Mengobati perut kembung, batuk dan masuk angin
Deskripsi : Kencur merupakan temu kecil yang tumbuh subur didaerah daratan rendah atau pegunungan yang tanahnya gempur dan tidak terlalu banyak air, jumlah helaian daun kencur tidak lebih dari 2-3 lembar (jarang 5) dengan susunan berhadapan, tumbuh menggeletak di atas permukaan tanah, bunga majemuk setengah duduk dengan kuntum bunga berjumlah antara 4 sampai

12 bauh, bibir bunga berwarna lembayung dengan warna putih lebih dominan.



15. Katuk (*Sauropus androgynus*)
Famili : Phyllanthaceae
Nama lokal : Cangkok manis
Khasiat : Sebagai pelancar ASI
Deskripsi : Tanaman katuk memiliki akar yang berbentuk akar tunggang dengan warna putih kotor, sehingga bijinya berkeping dua (dikotil). Batang pada tanaman katuk pada umumnya tumbuh tegak lurus ke atas. Daun yang dimiliki oleh tanaman katuk termasuk dalam daun majemuk genap. Daun ini memiliki ukuran kecil dengan warna hijau gelap. Bunga tanaman katuk akan menghasilkan buah yang warnanya putih dan di dalamnya ada biji berwarna hitam.



16. Ciplukan (*Physalis angulate*)
Famili : Solanaceae
Nama lokal : Cipokan
Khasiat : Mengobati malaria
Deskripsi : ciplukan merupakan tanaman perdu dengan pangkal batang berwarna coklat. bentuk batang berwarna bulat beralur, jika batang sudah tua batang cecenet akan mengeras seperti kayu. Bentuk daun oval dengan ujung daun meruncing dan ditiap pinggiran daun berbentung bergerigi atau bergelombang. Warna dari daun ini berwarna hijau. Mempunyai akar yang tunggang yang bercabang. Bunga tunggal yang tumbuh diujung tangkai. Buah berbentuk bulat dengan berwarna hijau benih ketika masih mentah dan berwarna kuning saat buah sudah matang.



17. Cocor bebek (*Kalanchoe pinnata*)
Famili : Crassulaceae
Nama lokal : Cocor bebek
Khasiat : Mengobati panas dalam, luka,mulas, masuk angin dan demam
Deskripsi : cocor bebek termasuk herba yang batang tegak, lunak, bersegi empat dan beruas-ruas. Daun berwarna hijau, tebal dan berair, tunggal, lonjong bertangkai pendek. Bunga majemuk, kelopak silindris merah keunguan, mahkota berbentuk corong berwarna merah. Buah kotak, berwarna ungu bernoktah putih. Biji kecil, berwarna putih.

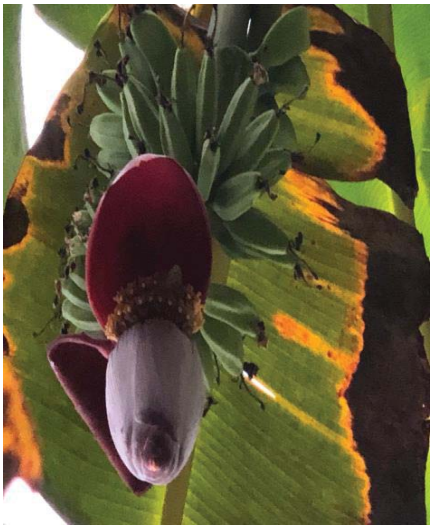


18. Durian (*Durio zibethinus*)
Famili : Malvaceae
Nama lokal : Duriatn
Khasiat : Mengobati sakit pinggang
Deskripsi :Durian merupakan pohon berakar tunggang. Batang silindris berkayu. Kulitnya cokelat kemerahan, mengelupas tak beraturan. Daun lonjong lanset, ujung meruncing. Berdaun tunggal, permukaan atas warna hijau mengkilap, permukaan bawah krem atau kecokelatan. Bunga berkelompok, bertangkai, kelopak berbentuk lonceng, putih cokelat keemasan muncul dari batang atau pangkal cabang tua. Buah bulat hingga lonjong. Berkulit tebal, berduri, memiliki lima ruang, beraroma khas.



19. Jambu biji (*Psidium guajava*)
Famili : Myrtaceae
Nama lokal : Jamu karas
Khasiat : Mengobati diare
Deskripsi : Jambu biji termasuk tanamana perdu akar bercabang, bentuk seperti meruncing panjang dan tumbuh lurus ke dalam tanah. Batang muda bentuk segiempat, batang tua berkayu keras cokelat, tidak mudah patah. Arah tumbuh tegak lurus percabangan simpodial. Permukaan licin, lapisan kulit tipis. Daun tunggal, kedudukan daun bersilangan, letak daun berhadapan, tulang daun menyirip. Bentuk lonjong, jorong, dan bulat telur

terbalik Bunga putih kemerahan disertai 2 mahkota. Dalam 1 mahkota mempunyai 4 -5 kelopak. Buah tipe tunggal dan buah buni (buah yang daging buahnya dapat dimakan), kulit buah tipis dan permukaan halus sampai kasar. Biji kecil, bulat, berwarna kekuningan atau krem, keras, padat, permukaan halus.



20. Pisang (*Musa paradisiaca*)
Famili : Musaceae
Nama lokal : Jantok Angkulukng
Khasiat : Sebagai Pelancar ASI
Deskripsi : Tanaman pisang merupakan tanaman berdaun lebar, dengan dipisahkan dengan tangkai daun, posisi tangkai daun membelah daun menjadi 2 bagian, daun pisang mempuyai garis-garis ditepian daun, batang langsung terhubung dengan akar dan bonggol pisang, bentuk batang bulat dengan dilapisi pelepah dibagian batangnya, batang pisang mempunyai kadar air yang tinggi sehingga mudah untuk ditebas. Pisang mempunyai perakaran yang serabut dengan berpusat pada boggol pisang, perakaran pisang tidak terlalu dalam masuk kedalam tanah sehingga tanaman pisang mudah roboh jika tanah bertekstur gembur, pada bagian bonggol tumbuh tunas baru.



21. Jarak pagar (*Jatropha curcas*)
Famili : Euphorbiaceae
Nama lokal : Jarak
Khasiat : Mengobati Perut kembung
Deskripsi : Tanaman jarak pagar termasuk pohon/perdu bentuk daun tunggal dengan pertumbuhan daun yang berseling, berbentuk jantung atau bulat telur. Pangkal daun berlekuk, ujungnya meruncing, dan bergerigi. Tulang daun menjari. Bunga tanaman jarak merupakan bunga yang majemuk. Bunganya berwarna kuning kehijauan.



22. Cariyang (*Homalomena rubescens*)
Famili : Araceae
Nama lokal : Kaladek Karimotekng
Khasiat : Menetralisir racun
Deskripsi : Tanaman ini sangat mudah sekali dikenali, salah satu cirinya yang mencolok adalah memiliki daun dengan ukuran yang lebar dan berbentuk hati, serta memiliki tangkai daun yang panjang berwarna merah. Warna daunnya adalah hijau tua dan memiliki garis-garis yang terbentuk dari tulang daunnya.



23. Rumput belulang (*Eleusine indica*)
Famili : Poaceae
Nama lokal : Kalangan
Khasiat : Mengobati sakit pinggang
Deskripsi : Tumbuhan perdu akar rumput belulang termasuk kedalam serabut, biasanya berbentuk seperti tali, berserat, bercabang banyak, tidak lebat dan kamu akan sulit mencabut akar ini karena cukup kokoh. batang rumput bentuk seperti cekungan, pipih, bulat, mempunyai ruas, berawarna hijau, biasanya bercabang serta tumbuh tegak atau menjalar. daun tanaman ini memiliki warna hijau sampai hijau tua, dibagian atas daun ditumbuhi semacam bulu halus yang dapat menimbulkan teksture kasar sampai halus.



24. Sembung (*Blumea balsamifera*)
Famili : Asteraceae
Nama lokal : Kalimabo
Khasiat : Mengobat malaria
Deskripsi : Sembung berupa perdu yang akar tunggang dan berwarna putih susu. Batang berwarna hijau tua, tegak, bulat. Daun tunggal berbentuk lonjong, pertulangan daun menyirip. Permukaan daun atas agak kasar, bagian bawah berbulu rapat dan halus. Bunga majemuk, bertangkai dengan mahkota bunga berwarna putih kekuningan. Buah berwarna putih kecokelatan, berbentuk silindris, keras, dan berbulu. Biji berbentuk pipih dan berwarna putih.



25. Kembang sepatu (*Hibiscus rosa sinensis*)
Famili : Malvaceae
Nama lokal : Kembang sepatu
Khasiat : Mengobati demam, sakit kepala, bisul dan kaki bengkak
Deskripsi : Kembang sepatu berupa perdu daun tunggal, tepi beringgit, ujung runcing, pangkal tumpul, hijau muda, hijau. Bunga tunggal, bentuk terompet, di ketiak daun, kelopak bentuk lonceng, berbagi lima, hijau kekuningan, mahkota terdiri dari lima belas sampai dua puluh daun mahkota, merah muda, benang sari banyak, tangkai sari merah, kepala sari kuning, putik bentuk tabung, merah. Buah : Kecil, lonjong, masih muda putih setelah tua coklat. Biji pipih, putih. Akar : unggang, coklat muda.



26. Sirih (*Piper betle*)
Famili : Piperaceae
Nama lokal : Karakek
Khasiat : Mengobat masuk angin, demam, sakit kepala dan sakit mata
Deskripsi : Tumbuhan merambat, batang beruas-ruas, beralus , beralur, hijau menggambung pada buku-bukunya, mempuyai akar udara. Daun bervariasi, duduk daun berseling, helaian daun membundar telur, pangkal menjantung atau membulat, permukaan atas halus dan permukaan bawah agak kasar, pertulangan sangat jelas pada permukaan bawah agak kemerahan pada daun muda, terdapat stipula. Bunga berbentuk silindris, menggantumg.



27. Kejibeling (*Strobilanthes crispa*)
Famili : Acanthaceae
Nama lokal : Kejibeling
Khasiat : Mengobati sakit kencing, hipertensi, sakit pinggang
Deskripsi : Kejibeling berupa perdu akar tunggang, berwarna coklat muda. Batang beruas, bentuk bulat, berambut kasar di permukaan, hijau. Daun tunggal, tersusun secara berhadapan bertangkai pendek, helaian daun lanset, tulang daun menyirip, tepi bergerigi, ujung dan pangkal runcing, permukaan kasar. Bunga majemuk, berbentuk corong, berwarna kuning atau ungu. Biji

bulat, pipih, kecil-kecil, warna coklat.



28. Kelor (*Moringa oleifera*)
Famili : Moringaceae
Nama lokal : Kelor
Khasiat : Sebagai pelancar ASI
Deskripsi : kelor dapat berupa semak, jenis kayu lunak. Daun bersirip tak sempurna, kecil, berbentuk telur, sebesar ujung jari. Helaian anak daun memiliki warna hijau sampai hijau kecoklatan, bentuk bundar telur atau bundar telur terbalik, ujung daun tumpul, pangkal daun membulat, tepi daun rata. Kulit akar berasa dan berbau tajam dan pedas, dari dalam berwarna kuning pucat, bergaris halus, tetapi terang dan melintang. Tidak keras, bentuk tidak beraturan, permukaan luar kulit agak licin, permukaan dalam agak berserabut, bagian kayu warna cokelat muda, atau krem berserabut, sebagian besar terpisah.



29. Jarak kepyar (*Ricinus communis*)
Famili : Euphorbiaceae
Nama lokal : Korongan
Khasiat : Mengobati keseleo
Deskripsi : Tanaman perdu yang akar tunggang yang dalam, akar samping melebar dengan akar rambut yang banyak.Batang tegak, bulat, berongga, beruas-ruas. Warna bervariasi dari hijau hingga merah kecokelatan. lekukan daun dangkal sampai dalam. Bunga majemuk, berwarna kuning oranye. Buah berbentuk bulat. Buah muda berwarna hijau muda sampai hijau tua.



30. Kumis kucing (*Orthosiphon aristatus*)
Famili : Lamiaceae
Nama lokal : Kumis kucing
Khasiat : Mengobati sakit kencing, demam, kencing batu, batu ginjal dan sakit pinggang
Deskripsi : Kumis kucing merupakan tanaman semak yang akar tunggang, berbetuk bulat, dan berserabut banyak, batang berbentuk segi empat, berwarna keungguan hingga kehijauan bercabang banyak dan terdapat ruas pada bagian bawah batang. Daun berbentuk oval memanjang, tepi merata, pertulangan yang tampak berwarna keputihan. daun berwarna hijau muda hingga hijau

tua. Daun juga memiliki pertangkai pendek, bunga terdiri dari dua bagian yaitu bunga tunggal dan bunga majemuk. Bunga tunggal berbentuk bibi, mahkota berwarna putih hingga keungguan, bagian tas di tutupi dengan rambul halus dan pendek berwarna keungguan.



31. Jahe (*Zingiber officinale*)
Famili : Zingiberaceae
Nama lokal : Lahiak
Khasiat : Mengobati rematik, pegalinu, maag, masuk angin, malaria, patah tulang, bengkak area vagina dan batuk
Deskripsi : tanaman herba berbatang semu, akarnya berbentuk rimpang dengan daging akar berwarna kuning hingga kemerahan dengan bau menyengat. Daun menyirip, tangkai daun berbulu halus. Bunga jahe tumbuh dari dalam tanah berbentuk bulat telur, gagang bunga bersisik sebanyak 5 hingga 7 buah. Bunga berwarna hijau kekuningan. Bibir bunga dan kepala putik ungu. Tangkai putik berjumlah dua.



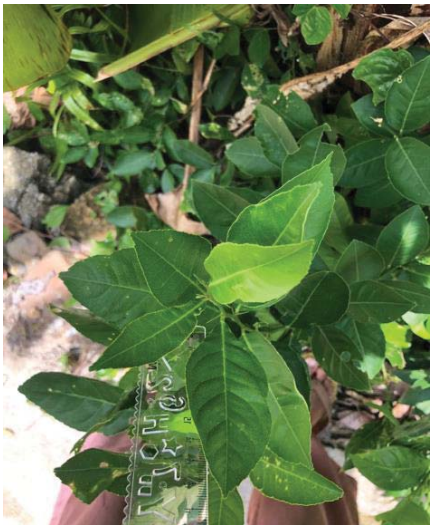
32. Bawang Dayak (*Eleutherine Americana*)
Famili : Iridaceae
Nama Lokal : Lamak
Khasiat : Mengobati kangker
Deskripsi : Tumbuhan herba dengan tinggi mencapai 30 cm, daun tunggal dengan bentuk daun lanset memanjang seperti pita, buah berupa umbi lapis yang berwarna merah seperti bawang merah.



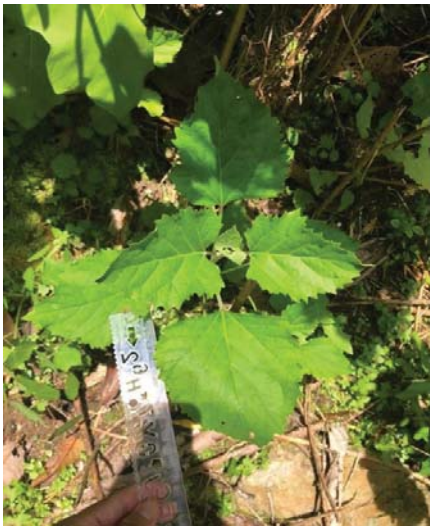
33. Lengkuas (*Alpinia galanga*)
Famili : Zingiberaceae
Nama lokal : Langkong
Khasiat : Mengobati panu
Deskripsi : Rimpang berwarna merah atau kuning muda-putih, beruas, permukaan mengkilap, berdaging, berserat kasar, mempunyai aroma khas dengan rasa yang pedas. Batang semu, tegak, bulat, kumpulan pelepah-pelepah daun, tidak bercabang, warna hijau kemerahan, permukaan halus. Daun tunggal, tangkai pendek, berbentuk lanset ujung meruncing, tulang daun menyirip, berwarna hijau, tepi daun rata.Bunga berbentuk tandan tegak, bertangkai, kelopak berbentuk lonceng atau corong, putih hingga putih kehijauan. Mahkota kuncup pada bagian ujung, berbentuk jorong, putih. Buah buni, bulat, keras, hijau (buah muda).



34. Jeruk nipis (*Citrus aurantiifolia* )
Famili : Rudaceae
Nama lokal : Limo
Khasiat : Mengobati batuk
Deskripsi : Tumbuhan perdu yang banyak memiliki dahan dan ranting, batang pohonnya berkayu ulet, berduri, dan keras, permukaan kulit luarnya berwarna tua dan kusam, daunnya majemuk, berbentuk ellips dengan pangkal membulat, ujung tumpul, dan tepi beringgit, tulang daun menyirip dengan tangkai bersayap, bunganya berukuran majemuk/tunggal yang tumbuh di ketiak daun, daun mahkota berjumlah 4-5, berbentuk bulat telur atau lanset berwarna putih, buahnya berbentuk bulat sebesar bola pingpong berwarna (kulit luar) hijau atau kekuning-kuningan, mempunyai akar tunggang.



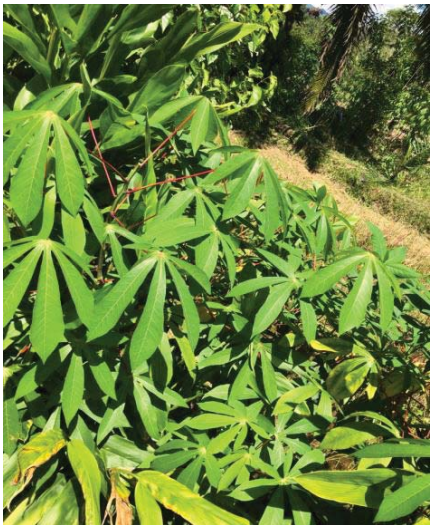
35. Lemon (*Citrus limon*)
Famili : Rudaceae
Nama lokal : limo manok
Khasiat : Mengobati demam
Deskripsi : tanaman perdu memiliki akar tunggang, batang yang berkayu, daun bertepi rata dengan pangkalnya agak meruncing. Bentuknya lonjong, berseling serta termasuk daun tunggal. Permukaan dari tangkai daunnya licin dan berminyak, sementara bentuknya silindris, tumbuh di ketiak daun, bertangkai segitiga, dan termasuk bunga yang majemuk. Pada mahkota bunga, bentuknya menyerupai bintang juga berwarna hijau.



36. Mahang (*Macaranga sp.*)
Famili : Euphorbiaceae
Nama lokal : Limpeet
Khasiat : Mengobati panas dalam dan koreng
Deskripsi : Berdaun tunggal, kedudukan spiral, berdauan penumpu, bentuk daun menjari tiga, tepi rata, pertulangan daun menjari lima, tangkai daun panjang dan "peltate", permukaan bawah helai daun putih, batang muda dan tangkai daun muda berwarna putih.Perbungaan majemuk malai memendek, pada ketiak daun. Buah bentuk kapsul, licin, dan biji hitam.



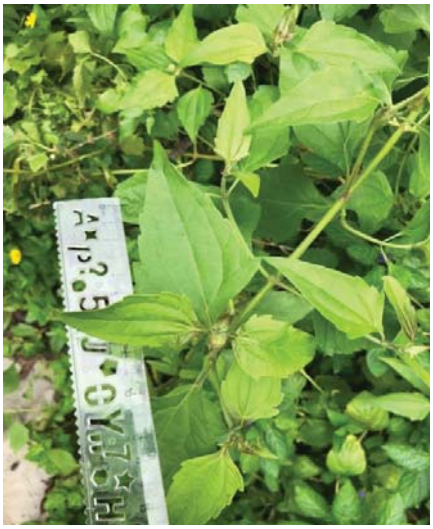
37. Mengkudu (*Morinda citriffolia*)
Famili : Rubiaceae
Nama lokal : Lingkudu
Khasiat : Mengobati patah tulang
Deskripsi : Bentuk daun bulat, bulat panjang sampai jorong, warna daun hijau mengkilap, permukaan daun bergelombang agak kasar. Pangkal daun berbentuk runcing-tumpul dan ujung daun runcing batang tegak, pertumbuhannya cenderung mengarah ke atas dan batang tegak membengkok, pertumbuhan cenderung menyamping dan percabangan terbatas.



38. Singkong (*Manihot esculenta*)
Famili : Euphorbiaceae
Nama lokal : Manggala
Khasiat : Mengobati bisul
Deskripsi : Tanaman perdu dengan batang yang berbentuk bulat panjang, berbuku-buku, berkayu serta tumbuh dengan cara memanjang, umbi dari tanaman singkong mempunyai warna coklat keputih-putihan dengan kulit yang terlihat sangat tipis. daun yang berbentuk seperti 5 jari dan juga berbentuk lonjong yang mempunyai garis pada setiap daun dengan tepi yang terlihat rata. Sedangkan pada bagian ujung dari daun tanaman singkong tersebut terlihat seperti cukup sangat tajam. Daun singkong mempunyai warna hijau tua dan ada juga daun yang mempunyai warna agak kekuningan.



39. Manggis (*Garcinia mangostana*)
Famili : Clusiaceae
Nama lokal : Manggis
Khasiat : Mengobati hipertensi dan sakit kepala
Deskripsi : Batang tanaman manggis berbentuk pohon berkayu, kulit batangnya tidak rata dan berwarna kecoklatan. Percabangan tanaman umumnya simetris berbentuk tajuk yang rimbun dan rindang. Daun manggis berbentuk bulat-bulat sampai bulat panjang, tumbuhnya tunggal dan bertangkai pendek sekali tanpa daun penumpu. Struktur helai daun tebal dengan permukaan sebelah atas berwarna hujau mengkilap, sedangkan permukaan bawah warnanya kekuning-kuningan.



40. Kirinyuh (*Eupatorum odorata*)
Famili : Asteraceae
Nama lokal : Maramaso
Khasiat : Mengobati diabetes, perut kembung, luka dan patah tulang
Deskripsi : Tanaman perdu yang tumbuh tegak dan bercabang banyak, berdaun tunggal, berhadapan, bulat telur, tepi bergerigi, ujung dan pangkal runcing, permukaan berbulu halus pertulangan menyirip, berwarna hijau muda serta bertangkai pendek. Bunga majemuk, malai, tumbuh di ujung batang, kelopak bentuk lonceng dan mahkota bunga berbentuk jarum. Buah kecil, berbulu coklat kehitaman dengan biji berbentuk jarum, kecil dan berwarna hitam.



41. Mawar (*Rosa hybrida*)
Famili : Rosaceae
Nama lokal : Mawar
Khasiat : Mengobati jerawat
Deskripsi : Tanaman liana memiliki akar yang berserabut dan memanjang kebagian bawah, bentuk akar bunga mawar bulat memanjang dan berwarna kecoklatan muda dan tua. batang bulat memanjang dan tidak beraturan. Batang bunga mawar ini berduri, bercabang-cabang berwarna kecoklatan, kehijauan lumut dan juga abu-abu. daun majemuk yang terdiri dari 5-9 anakan daun yang terdapat dalam satu cabang. Daun pada bunga mawar memiliki bentuk bulat kecil memanjang meruncing dan ada juga yang berigi. Daun pada bunga mawar memiliki warna hijau muda dan hijau tua yang menopang pada tangkai batang yang terdapat di ujung tangkai.



42. Bangle (*Zingiber cassumunar*)
Famili : Zingiberaceae
Nama lokal : Nale
Khasiat : Mengobati demam dan sembelit
Deskripsi : Tumbuhan herba, berbatang semu, terdiri dari pelepah daun yang dipinggir ujungnya berambut gosok. Daun tunggal, letak berseling. Helaian daun lonjong, tipis, ujung runcing, pangkal tumpul, tepi rata, berambut halus, tidak sering, pertulangan menyirip. Bunganya bunga majemuk, wujud tandan, keluar di ujung batang. Daun kelopak tersusun semacam sisik tebal.



43. Kelapa (*Cocos nucifera*)
Famili : Palmaceae
Nama lokal : Nyiur
Khasiat : Mengobati cacar
Deskripsi : Tanaman ini memiliki batang yang lurus dan umumnya tidak bercabang memiliki monokotil dengan bentuk akar serabut dan daun yang menyirip. Sedangkan bunga tanaman ini terletak diantara ketiak daunnya yang disebut mayang umumnya memiliki batang pendek dan agak kecil.



44. Bandotan (*Ageratum conyzoides*)
Famili : Asteraceae
Nama Lokal : Olan
Khasiat : Mengobati perut kembung, demam dan sembelit
Deskripsi : Tumbuhan herba yang tumbuh liar di pekarangan, daun tunggal bertangkai dan berwarna hijau, bentuk daun bulat telur dengan pangkal membulat dan ujung daun meruncing, tepi daun bergerigi, terdapat bulu halus pada daun dan bungga berwarna putih.



45. Sirsak (*Annona muricata*)

Famili : Annonaceae

Nama lokal : Palomet

Khasiat : Mengobati kangker payudara, hipertensi, sakit kepala, demam, panas dalam, sakit gigi, pruritus, perut kembung

Deskripsi : Batang coklat berkayu, bulat, bercabang. Mempunyai daun bebentuk telur atau lanset, ujung runcing, tepi rata, pangkal meruncing, pertulangan menyirip, hijau kekuningan. Bunga terletak pada batang atau ranting, daun kelopak kecil, kuning keputi-putihan, benang sari banyak berambut. Buahnya bukanlah buah sejati, yang dinamakan"buah" sebenarnya adalah kumpulan buah-buah (buah agregat) dengan biji tunggal yang saling berimpitan dan kehilangan batas antar buah. Daging buah berwarna putih dan berbiji hitam. Akar berwarna coklat muda, bulat dengan perakaran tunggang.



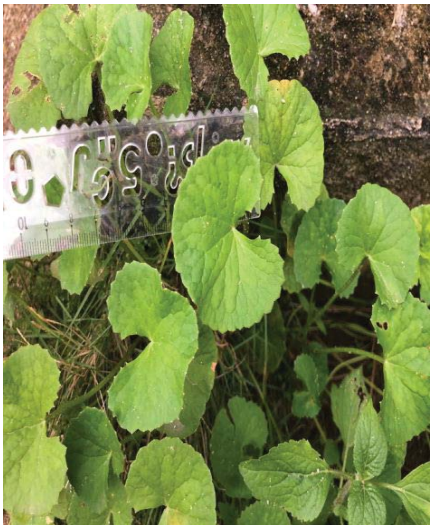
46. Pandan (*Pandanus amaryllifolius*)

Famili : Pandanaceae

Nama lokal : Pandan

Khasiat : Mengobati asam urat

Deskripsi : Tanaman perdu yang rendah dan tingginya hanya sekitar 2 meter. Batang tanaman ini menjalar, berbentuk bulat dengan memiliki bekas duduk daun. bercabang dan pada pangkal batang nantinya akan muncul berupa akar. Daun pandan ini merupakan daun tunggal, duduk seperti memeluk batang, bentuknya yang sempit serta memanjang. Daunnya seperti pita, pada ujungnya meruncing dengan bagia tepi berduri kecil-kecil tajam. Terkadang duri-duri tersebut terdapat pada bagian sisi punggung ibu tulangnya. Daunnya terlihat tersusun dalam sebuah garis spiral yang biasanya ada berjumlah 3.Tulang daun untuk pandan ini sejajar, bagian tepi daun pandan ini merata, tetapi ada juga beberapa varietas yang mempunyai bagian tepi daun yang bergerigi.



47. Pegagan (*Centella asiatica*)
Famili : Mackinlayaceae
Nama lokal : pugaga
Khasiat : Mengobati muntaber dan demam
Deskripsi : Tanaman herba tanpa batang mempunyai rimpang pendek dan berbagai stolon yang melata. Daun tanaman ini tunggal, tersusun dalam sebuah roset yang terdiri dari sekitar 2-10 daun. tangkai daun panjang, helai daun tanaman ini berbentuk ginjal, lebar, serta bundar, pinggiran daun tanaman beringgit sampai beringgit-bergerigi, terutama yang ke arah pangkal daun.



48. Putri malu (*Mimosa pudica*)
Famili : Fabaceae
Nama lokal : Putri malu
Khasiat : Mengobati kolesterol
Deskripsi : putri malu biasanya tumbuh merambat atau kadang berbentuk seperti semak dengan tinggi antara 0,3- 1,5 m. putri malu biasanya tumbuh liar di pinggir jalan atau ditempat-tempat terbuka yang terkena sinar matahari



49. Andong (*Cordyline fruticose*)
Famili : Agavaceae
Nama Lokal : Rinyuakng
Khasiat : Mengobati Asam urat dan rematik
Deskripsi : Tumbuhan perdu berbatang lurus dan tidak bercabang, batang berwarna coklat, daun tunggal, bentuk daun lanset, ujung daun meruncing, permukaan daun licin, daun berwarna merah gelap dan hijau dan merupakan akar serabut.



50. Sambung nyawa (*Gynura procumbens*)
Famili : Asteraceae
Nama lokal : Sambung nyawa
Khasiat : Mengobati malaria, diabetes, hipertensi, biang keringat, koreng, diare
Deskripsi : Tanaman perdu, batangnya segi empat beruas-ruas, panjang ruas dari pangkal sampai ke ujung semakin pendek, ruas berwarna hijau dengan bercak ungu. Daun tunggal bentuk elips memanjang atau bulat telur terbalik tersebar, tepi daun bertoreh dan berambut halus. Helaian daun bagian atas berwarna hijau dan bagian bawah berwarna hijau muda dan mengkilat. Kedua permukaan daun berambut pendek. Tulang daun menyirip dan menonjol pada permukaan daun bagian bawah.



51. Tapak liman (*Elephantopus scaber*)
Famili : Asteraceae
Nama lokal : Samteo
Khasiat : Mengobati masuk angin dan nyeri sendi
Deskripsi : Tapak liman merupakan tanaman jenis rumput-rumputan yang tumbuh sepanjang tahun, berdiri tegak, berdaun hijau-tua. Daun rendahan berkumpul membentuk karangan di dekat akar-akar, dengan tangkai yang pendek; bentuknya panjang sampai bundar telur, berbulu.



52. Paku sarang burung (*Asplenium nidus*)
Famili : Aspleniaceae
Nama lokal : Sanah
Khasiat : Mengobati patah tulang
Deskripsi : Tumbuhan efipit dengan akar berupa rimpang yang kokoh dan tegak. Rimpang ditutupi oleh sisik yang halus, lebat, dan berwarna cokelat, daun tunggal, helaian daun berbentuk elips seperti pedang menyempit atau meruncing ke arah kedua ujung, tepi daun rata dengan tekstur permukaan daun yang berombak/berkerut dan mengkilat, berwarna hijau, bagian bawah berwarna lebih pucat dengan garis-garis cokelat

sepanjang anak tulang daun dan tersusun melingkar. Urat daun menyirip tunggal. Tulang daun menonjol di atas, rata di bawah, berwarna cokelat tua pada daun tua.



53. Sapu manis (*Scoparia dulcis*)
Famili : Plantaginaceae
Nama lokal : Sapu-sapu
Khasiat : Mengobati sakit gigi
Deskripsi : Tumbuhan herba yang batang bulat dan licin, berwarna hijau dan bagian bawah batang sedikit berkayu. Daun berwarna hijau, kedudukan daun berseling, bentuk oval dengan bagian pangkal dan ujung daun meruncing, tepi daun bergerigi, pertulangan daun menyirip,dan permukaan daun kasar. Bunga tunggal, tumbuh di ketiak daun, berukuran sangat kecil, mahkota bunga berwarna putih, kelopak bunga berwarna hijau, kepala putik berwarna agak kehijauan. Buah bulat berwarna hijau ketika muda,berubah menjadi coklat ketika sudah tua. Biji berwarna coklat muda, berukuran sangat kecil.



54. Serai (*Cymbopogon citratus*)
Famili : Poaceae
Nama lokal : Sare
Khasiat : Mengobati perut kembung, nyeri sendi, memar, kangker payudara, sakit kepala, masuk angin
Deskripsi :Tumbuhan serai tergolong suku rumput-rumputan, serai mampu tumbuh sampai 1-1,5 m. panjang daunnya mencapai 70-80 cm dan lebarnya 2-5 cm, berwarna hijau muda, kasar dan memiliki aroma yang kuat.



55. Buah duku (*Lansium parasiticum*)
Famili : Meliaceae
Nama lokal : Sarikatn
Khasiat : Mengobati malaria
Deskripsi : Kulit kayunya berwarna keabu-abuan dengan bintik-bintik berwarna terang dan gelap. Daun majemuk dengan bentuk menyirip. Terdapat bulu-bulu halus pada permukaan daun. Setidaknya ada 6 sampai 9 kuntum daun yang panjang dan berbentuk elips, Bagian atas daunnya mengkilap dengan pangkal daun runcing.



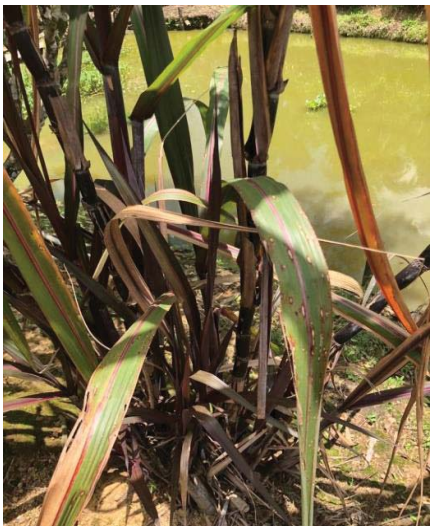
56. Seledri (*Apium graveolens*)
Famili : Apiceae
Nama lokal : Seledri
Khasiat : Mengobati hipertensi
Deskripsi : Tumbuan herba batang tidak berkayu, beralus, beruas, bercabang, tegak, hijau pucat. Daun tipis majemuk, daun muda melebar atau meluas dari dasar, hijau mengkilat, segmen dengan hijau pucat, tangkai di semua. Daun bunga putih kehijauan atau putih kekuningan. Bunga tunggal, dengan tangkai yang jelas, sisi kelopak yang tersembunyi, daun bunga putih kehijauan atau merah jambu pucat dengan ujung yang bengkok. Bunga betina majemuk yang jelas, tidak bertangkai atau bertangkai pendek, sering mempunyai daun berhadapan atau berbatasan dengan tirai bunga.



57. Sirih cina (*Peperomia pellucida*)
Famili : Piperaceae
Nama lokal : Sireh Cina
Khasiat : Mengobati kolestrol dan demam
Deskripsi : Tumbuhan herba memiliki batang menggantung, lunak, beruas, bulat coklat kemerahan. Daun tunggal, lonjong tebal, ujung dan pangkal tumpul tapi rata, pertulangan menyirip, hijau kekuningan. Bunga majemuk, bentuk bulir, tanpa perhiasan bunga, berkelamin dua benaograsi, kepala putik tiga, hijau.



58. Patikan kebo (*Euphorbia hirta*)
Famili : Euphorbiaceae
Nama lokal : Susu Nabi
Khasiat : Mengobati demam
Deskripsi : Tanaman herba berakar tunggang yang ditumbuhi bulu-bulu halus pada percabangannya. Batang tumbuh tegak atau bagian pangkal melengkung dan merayap di permukaan tanah. Membentuk cabang dekat pangkal batang. Ditumbuhi rambut-rambut halus atau batang muda. Warnanya bercorak kemerah-merahan atau ungu. Susunan daun berhadapan. daun berbentuk bulat panjang. Ujungnya agak runcing. Bagian pangkal membulat sebelah dan tidak simetris. tepi daun bergerigi.



59. Tebu merah (*Saccharum officinarum*)
Famili : Poaceae
Nama lokal : Tabu Merah
Khasiat : Mengobati jantung
Deskripsi : Tumbuhan herba yang tinggi tanaman bervariasi tergantung daya dukung lingkungan dan varietas, antara/15-4 meter dengan diameter batang antara 2-4 cm. Tebu merupakan tumbuhan monokotil, batang tanaman tebu memiliki memiliki anakan tunas dari pangkal batang yang membentuk rumpun.



60. Sangkareho (*Callicarpa longifolia*)
Famili : Verbenaceae
Nama lokal : Tamar Basi
Khasiat : Mengobati panas dalam
Deskripsi : Memiliki sistem perakaran tunggang. Batang berkayu dengan memiliki totol kecil-kecil diseluruh bagian batang. Daun tunggal dan termasuk daun tidak lengkap, berbentuk lanset, ujung dan pangkal daun meruncing, tepi bergerigi, dan berambut banyak, daun muda berwarna hijau kecokelatan dan daun tua berwarna hijau tua. Bunga majemuk, kelopak berlekatan, berwarna hijau kecokelatan, memiliki 4 daun kelopak, mahkota berlekatan, bentuk corong berwarna putih, dan memiliki 4-5 daun mahkota.



61. Temulawak (*Curcuma zanthorrhiza*)
Famili : Zingiberaceae
Nama lokal : Temulawak
Khasiat : Mengobati masuk angin dan maag
Deskripsi :Tumbuhan semak berumur tahunan, batang semunya terdiri dari pelepah-pelepah daun yang menyatu, mempunyai umbi batang. bunganya berwarna putih kemerah-merahan atau kuning bertangkai. Tumbuhan ini tumbuh subur pada tanah gembur, dan termasuk jenis temu-temuan yang sering berbunga. Temulawak termasuk tumbuhan tahunan yang tumbuh merumpun dengan habitus mencapai ketinggian 2-2,5 m.



62. Bunga besar (*Sabiceae cinerea*)
Famili : Rubiaceae
Nama lokal : Tatampak
Khasiat : Mengobati guam
Deskripsi : Tumbuhan herba yang tumbuh tidak tinggi bentuk daun eliptic, batangnya padat keabu-abuan. Terdapat bulu-bulu halus di permukaan dan bawah daun.



63. Mint liar (*Mentha piperita*)
Famili : Lamiaceae
Nama lokal : Tingkadah Bulatn
Khasiat : Mengobati diare dan panas dalam
Deskripsi : Tumbuhan herba yang tumbuh daerah tropik tanaman daun mint tidak berbunga.Pertumbuhan batang tegak atau sedikit menjalar, percabangan simpodial, batang berbentuk segi empat, tangkai daun dan permukaan daun diselimuti oleh bulu yang berwarna kuning kehijauan dengan tekstur permukaan daun licin.Warna daun hijau, bentuk daun lanset ujung daun runcing, tepi daun

beringgit dangkal.Pertulangan daun jelas dengan anak tulang yang menyirip dan berkas duduk daun pada cabang yang jelas.Perakaran daun mint, serabut dan mengarah berwarna putih kotor bahkan kecoklatan.



64. Gandarusa (*Justicia gendarussa*)
Famili : Acanthaceae
Nama lokal : Tubalonyekng
Khasiat : Sebagai pelancar ASI
Deskripsi : tumbuhan semak adalah tanaman dikotil, daunnya lanset, warna daunnya bisa putih, hijau atau abu-abu dan berbulu di kedua sisinya. Bunga yang agak kecil tumbuh sebagai paku sepanjang 4-12 cm di ujung cabang atau di ketiak daun. Warna bunganya putih atau merah jambu dengan bintik-bintik ungu.Bunganya hermafrodit dan kulit kayunya ungu tua.



65. Daun salam (*Sygzgium polyanthum*)
Famili : Myrtaceae
Nama lokal : Ubah ube
Khasiat : Mengobati sariawan, panas dalam dan pegalinu
Deskripsi : Pohon Daun Salam merupakan tumbuhan berbentuk pohon, tajuk pohon berbentuk silinder atau lonjong dengan diameter dapat mencapai lebar enam meter. Batang dan ranting berwarna coklat keabu-abuan, dan kulit batang bersisik abu-abu. Daun tersusun berseberangan, bertangkai tipis kasar, berbentuk bulat panjang atau berbentuk tombak. Ujing daun rumcing.



66. Kunyit (*curcuma longla*)
Famili : Zingiberaceae
Nama lokal : unyit
Khasiat : Mengobati keputihan, demam, pelancar Haid, radang tengorokan, sembelit, maag, penyakit kuning, paru-paru, luka, sakit kencing
Deskrispsi : Batangnya tidak bercabang, bentuknya memanjang dan merupakan batang semu yang tertutup rapat oleh pelepah daun, berwarna hijau agak keunguan. tanpa lidah daun, berambut halus jarang-jarang, helainan daun berbentuk lanset lebar, ujung daun lancip, tepi daun rata, tulang daun menyirip, rimpang terbentuk dengan sempurna bercabang-cabang, berwarna jingga, bau aromatis. Morfologi akar kunyit yakni bentuk rimpangnya bulat, dari ruas-ruasnya dapat tumbuh tunas baru yang akan berkembang menjadi tanaman baru.



67. Temu putih ( *Curcuma zedoaria* )
Famili : Zingiberaceae
Nama lokal : Unyit putih
Khasiat : Mengobati demam, kangker dan kolesterol
Deskrispsi : Tumbuhan herba yang tumbuh tidak berkelompok. Daun berbentuk lanset memanjang berwarna merah lembayung di sepanjang tulang tengahnya. Bunga keluar dari rimpang samping, menjulang ke atas membentuk bongkol bunga yang besar. Mahkota bunga berwarna putih, dengan tepi bergaris merah tipis atau kuning. Rimpang berwarna putih atau kuning muda, rasa sangat pahit.



68. Mempelas (*Tetracera macrophylla*)
Famili : Dilleniaceae
Nama lokal : Ampalas batang
Khasiat : Mengobati sakit pinggang
Deskrispsi : Tumbuhan pohon memiliki daun tunggal, warna daun hijau tua, bentuk jarong, permukaan daun kasap sedikit berambut, tepi daun bergerigi, urat daun muncul (menonjol) sekunder paralel, pangkal daun runcing, ujung daun meruncing, tangkai daun sedikit berambut, dan duduk daun (filotaksis) berseling.



69. Pacing (*Costus speciosus*)
Famili : Zingiberaceae
Nama lokal : Ansemo
Khasiat : Mengobati disentri, pemulihan setelah melahirkan dan kencing
Deskrispsi : Tumbuhan herba berdaun tunggal, lanset memanjang, ujung meruncing, pangkal tumpul, tepi rata, mengkilat, permukaan bawah berbulu lembut, tangkai pendek, keunguan, duduk melingkar pada batang, pertulangan atas beralur, hijau, Bunga majemuk, bentuk bulir, daun pelindung bulat telur dengan ujung runcing, mahkota bentuk tabung.



70. Meniran (*Phyllanthus urinaria*)
Famili : Euphorbiaceae
Nama lokal : Antidur
Khasiat : Mengobati disentri
Deskrispsi : Tumbuhan herba Habitus berupa semak semusim. Batang berupa batang masif, bulat, licin, tak berambu, berwarna hijau. Daun majemuk dan saling berseling. Anak daun berjumlah 15-24, berbentuk bulat telur, ujung daun tumpul dan pangkalnya membulat. Daun bertepi rata, dan berwarna hijau. Bunga berupa bunga tunggal, terletak di dekat tangkai anak daun, menggantung, berwarna putih. Daun kelopak berbentuk bintang.



71.Kantong semar (*Nepenthes mirabilis*)
Famili : Nepenthaceae
Nama lokal : Antogatn
Khasiat : Mengobati gagal ginjal,diare dan disentri
Deskrispsi : Tumbuhan liana bentuk daun meruncing dan posisi memeluk batang, batang berwarna hijau, kantong berbentuk gelas kendi berwarna hijau, memiliki kantong bawah, dan kantong penutup membulat.



72.Bajakah (*Spatholobus littoralis*)
Famili : Fabaceae
Nama lokal : Bajakah
Khasiat : Mengobati gagal ginjal,diare dan disentri
Deskrispsi : Tumbuhan semak bentuk lebar pada bagian pangkal daun, bentuk pangkal daun segitiga sungsang dengan ujung daun runcing, memiliki tangkai daun. Daun berwarna hijau, bentuk daun menyirip, dengan permukaan licin dan mengkilap, jumlah daun dalam 1 tangkai ada 3 helai, memiliki bunga dengan panjang 7-8 mm berwarna putih, merah muda, merah atau merah tua yang tersusun dalam fasula. Batangnya berwarna coklat kehijauan, berkulit kayu dan tidak bercabang.



73. Daun kupu-kupu (*Bauhinia aherniana*)
Famili : Fabaceae
Nama lokal : Bamelak
Khasiat : Mengobati bengkak area vagina,pegalinu dan melancarkan peredaraan darah
Bagian : Akar
Penggunaan : Diminum
Deskrispsi : Tumbuhan liana dengan Kulit batang berwarna coklat keabu-abuan. Daun berukuran 10-20 cm, berwarna hijau dengan bentuk menyerupai sayap kupu- kupu; bagian pangkal membulat ganda (seperti pangkal hati) dan bagian ujungnya pun ganda melonjong.



74. Beriang (*Ploiarium elegans*)
Famili : Dilleniaceae
Nama lokal : Binyur
Khasiat : Mengobati luka dan sakit pinggang
Deskrispsi : Tumbuhan semak setinggi 13 m dan dbh 18 cm. Ketentuan tidak ada. Daun berseling, sederhana, berurat penni, gundul, tepi kadang sedikit bergerigi. Bunga ca. Diameter 22 mm, putih-kuning-merah muda-merah, letaknya soliter. Panjang 15 mm, merah biru, kapsul pecah, membuka dari pangkal ke ujung.



75.Simpur (*Dillenia indica*)
Famili : Dilleniaceae
Nama lokal : Bulatn
Khasiat : Mengobati luka dan sakit pnggang
Deskrispsi : Tanaman berhabitus pohon, kulit batang halus, sedikit retak-retak, mengelupas dalam kepingan atau seperti kertas mirip dengan kulit batang pohon jati, warna batang cokelat kemerahan atau kadang-kadang cokelat keabuan. Kulit bagian dalam tebal, mendesis bila dipotong dan mengeluarkan getah seperti air, merah agak jambon atau kecokelatan. Daun bertipe daun tunggal, duduk dalam spiral di ranting. Bentuk daun lonjong berukuran besar sebesar daun jati. Jika dilihat sekilas daun terlihat seperti daun pisang. Tulang daun menyirip, menonjol. Warna daun hijau mengkilat dengan permukaan yang halus. Tangkai daun bersayap.



76. Ekor kucing (*Uraria crinita*)
Famili : Fabaceae
Nama lokal : Ekor kucing
Khasiat : Mengobati maag
Deskrispsi : Tanaman semak dengan batang tinggi, daun tersusun berpasangan tangkai daun pendek dan berwarna merah kecoklatan, Bunga majemuk berbentuk spike dengan mahkota bunga berbentuk segitiga berwarna ungu dan putih. Tangkai bunga panjang, sekitar 15-20 cm dan hanya di ujung yang berbunga. Di Ujung terdapat seperti tonjolan bunga.



77. Sisik naga (*Pyrrosia piloselloides*)
Famili : Polypodiaceae
Nama lokal : Gampo
Khasiat : Mengobati balanitis
Deskrispsi : Tumbuhan liana yang tumbuh memanjat dengan rizoma yang panjang melekat kuat pada batang dan dahan pohon inangnya, daun berbentuk tunggal, tumbuh dalam jarak pendek, tangkai pendek tidak terbagi, ujung tumpul, bertepi rata, berlapis lilin tebal, dan terdapat rambut pada permukaan bawah. Bentuk daun tropofil memelili bentuk lebih pendek, kecil, bulat.



78. Rija-rija (*Scleria sumatrensis*)
Famili : Cyperaceae
Nama lokal : Jaguk
Khasiat : Mengobati disentri,pemulihan setelah melahirkan,susah kencing dan gagal ginjal
Deskrispsi : Tumbuhan herba engan batang kokoh, menyegitiga, licin atau sedikit kasap, tebal hingga 8 mm dan tinggi hingga 4 m. Daun-daun di tengah batang mengumpul membentuk karangan palsu, 3-5 helai, semakin ke atas semakin menyempit, kasap pada tepi-tepinya dan pada sisi atas tulang daun tengah, gundul atau berambut balig pada pangkalnya, lebar hingga 13 mm; pelepah daunnya sempit, gundul atau berambut balig, tak-bersayap atau dengan sayap agak lebar; kontra-ligula sangat pendek, membundar lebar, berambut halus di tepinya.



79. Pakis panjat (*Lygodium microphyllum*)
Famili : Lygodiaceae
Nama lokal : Jajarat
Khasiat : Mengobati disentri, pemulihan setelah melahirkan dan susah kencing
Deskrispsi : Tumbuhan liana yang hidup di daerah terbuka, rhizom menjalar di tanah, berdaging, rachis memanjat, percabangan dikotom, coklat kehijauan, dimorfisme pinna steril dan fertil, pinna fertil berukuran lebih kecil dari pinna steril, pinna fertil deltoid, pinna steril truncatus elongatus, jumlah pinna 9-12 spora di pinggir pinna.



80. Rumput bermuda (*Cynodon dactylon*)
Famili : Poaceae
Nama lokal : Jajongkot
Khasiat : Mengobati guam
Deskrispsi : Tumbuhan perdu memiliki terna bertahunan yang berstolon,merumput dengan rimpang bawah tanah menembus tanah sampai kedalaman 1m atau lebih bahkan ada literature yang menjelaskan sampai pada kedalaman 2 m. Lamina melancip-memita, berlapis lilin putih keabu-abuan tipis di permukaan bawah, gundul atau berambut pada permukaan atas. Pelepah daun panjang, halus, berambut atau gundul;ligula

tampak jelas berupa cincin rambut-rambut putih. Bunga tegak,seperti tandan. Bijinya membulat telur, kuning sampai kemerahan.



81. Jengkol (*Archidendron pauciflorum*)
Famili : Fabaceae
Nama lokal : Jarikng
Khasiat : Mengobati diare dan disentri
Deskrispsi : Tumbuhan pohon batangnya tumbuh tegak, berbentuk bundar, dan berwarna cokelat gelap. Tekstur kulit batang pohon terasa licin bila diraba dengan sistem percabangan simpodial. Jenis daun majemuk yang tumbuh secara berhadapan antara satu sama lain. Daun ini berbentung lonjong dengan bagian pangkal membulat, sedangkan ujungnya runcing. Panjang daun jengkol sekitar 10 cm sampai 20 cm dan lebarnya sekitar 5 cm sampai 15 cm. Sistem pertulangan daun yaitu menyirip berwarna hijau.



82. Mint air (*Mentha aquatica*)
Famili : Lamiaceae
Nama lokal : Kakompa
Khasiat : Mengobati demam
Deskrispsi : Tumbuhan herba habitus tanaman tegak, tinggi tanaman sekitar 30-60 cm, mempunyai stolon yang panjang menjalar di atas tanah. Daun berukuran/15-7 cm x 1-3 cm, ujung daun runcing (acutus), permukaan daun bagian atas berbulu dan permukaan bagian bawah licin. panjang tangkai daun 0,5-1 cm. Bunga mempunyai daun penumpu, panjangnya 2-4 mm. Panjang tangkai bunga 2-2,2 cm, daun kelopak berukuran 2-2,5 mm, dan panjang mahkota bunga sekitar 4,5-5 mm.



83. Mawar kayu kuning (*Merremia umbellata*)
Famili : Convolvulaceae
Nama lokal : Kalimibit
Khasiat : Mengobati luka
Deskrispsi : Tumbuhan liana yang merambat rambat abadi yang kuat dengan batang memanjat atau menjuntai hingga 3 m atau lebih, gundul atau berbulu lembut. Batang muda memiliki getah seperti susu; batang yang lebih tua mungkin berkayu. Daun berganti-ganti, petiolat panjang, bulat telur sempit hingga lebar dengan dasar berbentuk hati, kadang-kadang bercuping, bunga muncul dalam kelompok ketiak dari beberapa hingga banyak bunga, pada gagang bunga sepanjang 1-5 cm. Calyx panjang 5-8 mm, bulat; daun mahkota panjang 2-4 cm, subsp selalu kuning cerah.



84. Bambu perling (*Schizostachyum zollingeri*)

Famili : Poaceae

Nama lokal : Kapur solekng

Khasiat : Mengobati patah tulang

Deskrispsi : Tubuh bambu memiliki bagian-bagian seperti : akar/rimpang, rebung, buluh, percabangan, pelepah buluh serta daun. Helai daun bambu mempunyai urat daun yang sejajar seperti rumput, dan setiap daun mempunyai tulang daun utama yang menonjol.



85. Rumput kalanjana (*Brachiaria mutica*)
Famili : Poaceae
Nama lokal : Karakap
Khasiat : Mengobati guam
Deskrispsi : Tumbuhan perdu berakar serabut, keluar dari pangkal batang, memiliki banyak rambut-rambut halus, bagian terbawah tumbuh menjalar atau terapung, membentuk cabang bagian teratas tumbuh tegak. Batang yang tua keras dan berongga, tidak berambut, ditutupi lapisan lilin putih, buku-buku batang ditumbuhi rambut halus yang panjang, helai daun tegar, berbentuk garis atau garis lanset, permukaan daun berambut jarang

dengan ujung runcing. Warna helai daun hijau muda sedangkan tepinya merah ungu.



86. Kemunting (*Rhodomyrtus tomentosa*)
Famili : Myrtaceae
Nama lokal : Karimonteng
Khasiat : Mengobati guam fdan meroyan
Deskrispsi : Tumbuhan perdu akar tunggang dengan tipe akar tunggang bercabang, karena akarnya berbentuk kerucut panjang, tumbuh lurus ke bawah, bercabang- cabang banyak dan cabang-cabangnya bercabang lagi. Tumbuhan ini memiliki batang yang jelas, batang berkayu, dengan habitus atau perawakan perdu. Bentuk batang bulat. Permukaan batang muda berambut. Arah tumbuh batang tegak lurus, warna batang tuanya coklat sedangkan batang mudanya bewarna hijau. Arah tumbuh cabang condong ke atas, daun berwarna hijau dan merupakan daun tunggal, karena pada satu tangkai daun terdapat satu helai daun. Bentuk bangun daun jorong, ujung daun tumpul, pangkal daun pasak, tepi daun rata, pertulangan daun menyirip dengan tiga vena utama. Daging daun seperti perkamen, tipis tetapi cukup kaku. Permukaan atas daun gundul, berwarna hijau tua. Permukaan bawah daun berambut halus, berwarna hijau pucat. Pelipatan daunnya melipat di sepanjang ibu tulang daun ke arah dalam.



87. Bunga begonia (*Begonia cucullata*)
Famili : Begoniaceae
Nama lokal : Koro batu
Khasiat : Mengobati gagal ginjal
Deskrispsi : Begonia merupakan jenis tumbuhan herba baik herba tegak atau menjalar, berperawakan kecil, akar serabut dan tunggang, batang sukulen kadang ditemukan berkayu terutama pada pangkal, batang mengandung air, daunnya tunggal, letak daun tersebar dan bentuk daunnya asimetris. Permukaan daun Begonia ada yang datar, berkerut, berbulu, licin, dll. Motif daunnya juga bermacam-macam, ada yang polos, bercak- bercak, bergaris, bermotif lurik seperti batik, atau totol-totol.



88. Jarak kepyar (*Ricinus communis*)
Famili : Euphorbiaceae
Nama lokal : Korongan
Khasiat : Mengobati patah tulang,keseleo dan pelancar haid
Deskrispsi : Tumbuhan pohon/perdu termasuk tumbuhan berbiji, kulit batang bertekstur halus berwarna merah muda sampai merah kecoklatan, Permukaan batang pada umumnya terdapat suatu lapisan lilin, ada yang tipis dan ada pula yang tebal. Daun berbentuk menjari dengan kisaran jumlah helai 5-11, tepi daun bergerigi dan lekukan daun dangkal sampai dalam. Daun berwarna hijau muda sampai hijau tua, dan ada pula yang berwarna kemerahan serta mengkilap. Tangkai daun panjang dan kuat.



89. Laban (*Vitex pinnata*)
Famili : Verbenaceae
Nama lokal : Labatn
Khasiat : Mengobati disentri,pemulihan setelah melahirkan dan susah kencing
Deskrispsi : Tumbuhan pohon tinggi sampai 2-15 meter; hingga 40 cm (diameter setinggi dada). Bark retak, terkelupas, abu-abu kekuningan sampai coklat pucat; kulit hijau pucat menjadi kuning pada bagian dalam paparan; gubal kuning lembut sampai coklat. Daun 3 - atau 5-foliolate. Bunga biru keputihan. Buah pematangan hitam.



90. Pohon suci cina(*Vitex negundo*)
Famili : Lamiaceae
Nama lokal : Labatn tongsan
Khasiat : Mengobati asma
Deskrispsi : Tumbuhan semak kecil yang tumbuh paling baik dalam cuaca panas di bawah sinar matahari penuh. Mekar di kayu baru, jadi bisa dipangkas ke tanah di awal musim semi seperti abadi untuk menyegarkan pertumbuhan. Itu bercabang longgar dalam bentuk vas terbuka dengan dedaunan yang menarik. Preferensi adalah untuk sinar matahari penuh dan tanah yang gembur, lembab, dan berdrainase baik. Bunga

muncul di pertengahan hingga akhir musim panas. Deadhead untuk mendorong lebih banyak mekar.



91. Berenuk (*Crecentia cujete*)
Famili : Bignoniaceae
Nama lokal : Labuk sokma
Khasiat : Mengobati balanitis
Deskrispsi : Tumbuhan pohon dijumpai di daerah tropis. Jenis tanaman dikotil berbunga, memiliki kayu yang kuat dengan warna kehitaman putih. Sistem daun tanaman cukup sederhana dengan bentuk majemuk, menyirip, lonjong, bertepi rata, ujung daun membulat, pangkal daun meruncing, dan bertangkai pendek. Berenuk memiliki bunga tunggal yang muncul dari cabang dan berbunga dengan kelopak berbentuk corong. Buahnya berwarna hijau kekuningan berbentuk bulat besar. Buah berenuk termasuk buah tunggal dengan kulit buah yang kuat dan keras.



92. Ketepeng cina (*Cassia alata*)
Famili : Fabaceae
Nama lokal : Linggam
Khasiat : Mengobati sakit kencing dan disentri
Deskrispsi : Tumbuhan perdu dikotil yang mempunyai sistem perakaran tunggang, yaitu memperlihatkan akar pokoknya yang bercabang-cabang menjadi akar yang lebih kecil dan berbentuk kerucut panjang yang terus tumbuh lurus ke arah bawah, daun berbentuk jorong sampai bulat telur sungsang, merupakan daun majemuk menyirip genap yang berpasang pasangan sebanyak 5-12 baris, mempunyai anak daun yang kaku ujung daunnya tumpul dengan pangkal daun runcing serta tepi daun rata. Pertulangan daunnya menyirip dengan tangkai anak daun yang pendek dengan panjang ± 2 cm dan berwarna hijau



93. Ampadu tanah (*Phyllostegia grandiflora*)
Famili : Lamiaceae
Nama lokal : Lintadu tanah
Khasiat : Mengobati demam dan hipertensi
Deskrispsi : Tumbuhan herba pertumbuhan yang bisa mencapai ketinggian sekitar 30 hingga sampai dengan 90 cm. Daun hijau gelap dengan urat yang berwarna merah. Kemudian disertai dengan diameter yang berukuran panjang sekitaran 4 hingga sampai dengan 9 cm. Untuk lebar dari daun ini bisa mencapai sekitaran 1,5 hingga sampai dengan 4 cm dan berbentuk lanset. Memiliki daun pelindung yang berbentuk seperti daun pada umumnya. Namun, ukuran daun pelindungnya akan terlihat lebih kecil.

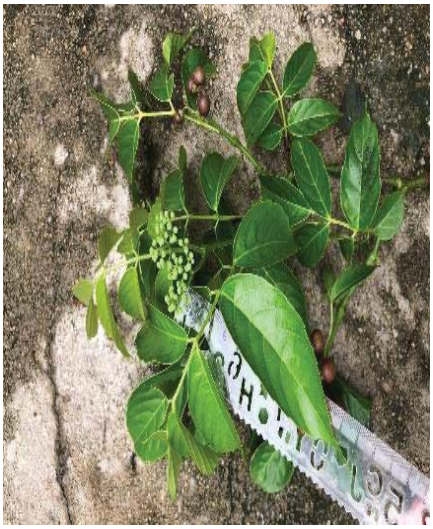


94. Mahang damar (*Macaranga triloba*)
Famili : Euphorbiaceae
Nama lokal : Malingkangin
Khasiat : Mengobati disentri, pemulihan setelah melahirkan dan sakit kencing
Deskrispsi : Tumbuhan perdu tumbuh yang memiliki pepagan halus, abu-abu sering mengeluarkan cairan merah terutama pada ranting. Kayunya memiliki tekstur halus warna putih. Ranting kadang-kadang berongga dan dihuni oleh semut. Tangkai daun panjang, dan menebal pada bagian ujungnya. Bentuk daun spiral, terkadang besar, helai daun bertulang menyirip dan menjari. Memiliki kelenjar bintik, tepi daun bergigi. Bunga berkelamin tunggal (bunga jantan dan betina berlainan tumbuhan) pada ketiak antara atau di belakang daun dalam tandan pendek.



95. Girang (*Leea indica*)
Famili : Vitaceae
Nama lokal : Mamale
Khasiat : Mengobati patah tulang, keseleo, disentri, pemulihan setelah melahirkan dan sakit kencing
Deskrispsi : Tumbuhan semak tegak sampai pohon kecil, seringkali dengan beberapa batang. Biasanya tumbuh dari 2-10 meter, kadang-kadang sampai 16 meter, dengan diameter batang sekitar 19 cm. Tanaman sering kali berakar kaku. Daun tanaman leea indica berbentuk Oblong mendekati Elliptic dengan pinggiran bergerigi dan

bergelombang atau serrate atau crenate.



96. Girang (*Leea aequata*)
Famili : Vitaceae
Nama lokal : Mamale baduri
Khasiat : Mengobati patah tulang
Deskrispsi : Tumbuhan semak, daun berbentuk oblong - elliptic, dengan pinggiran daun berbentuk Crenate. Susunan daun opposite dan berpasangan. Batang tanaman berduri hampir di seluruh bagian. Bunga berbentukThyrs, bunga majemuk dan berada di pucuk tanaman. Buah saat muda berwarna hijau dan saat matang berwarna merah tua kecoklatan.



97. Belimbing hutan (*Cnetis palala*)
Famili : Fabaceae
Nama lokal : Marapate
Khasiat : Mengobati disentri
Deskrispsi : Tumbuhan liana berkayu yang dapat mencapai panjang hingga 20 meter. Buah berwarna merah berbentuk oval dan dapat dimakan. Akar belimbing bikut digunakan untuk jamu pasca melahirkan. Selain itu, akar tumbuhan tersebut juga digunakan untuk mengobati berbagai penyakit dengan mencampurkannya pada beberapa jenis tumbuhan lain seperti akar kuning, kayu penisip dan kayu serai.



98. Seruyan (*Breynia vitis-idaea*)
Famili : Phyllanthaceae
Nama lokal : Mayam akar
Khasiat : Mengobati nyeri sendi, tumor, sakit pinggang, sakit kencing dan disentri
Deskrispsi : Tumbuhan pohon/semak berbatang kasar, berwarna cokelat keabuan, dan guratan batangnya vertikal. Daun bersilang dengan bentuk bulat telur dan berwarna hijau gelap. Permukaan daunnya terdapat lapisan lilin yang keras dan kasar.Bunga jantan dan betinanya terpisah satu sama lain. Warna bunganya hijau atau kuning dan memiliki 3-4 mm tangkai bunga

dan menghasilkan buah yang berbentuk bundar berdiameter 6-7 mm.



99. Sagu (*Metroxylon spp*.)
Famili : Araceae
Nama lokal : Mulukng
Khasiat : Mengobati asma
Deskrispsi : Tumbuhan pohon berbentuk silinder yang tingginya dari permukaaan tanah sampai pangkal bunga berkisar 10-15 m, dengan diameter batang pada bagian bawah mencapai 35-50 cm, bahkan dapat mencapai 80-90 cm. Daun sagu berbentuk memanjang, agak lebar dan berinduk tulang daun di tengah, bertangkai daun. Antara tangkai daun dengan lebar daun terdapat ruas yang mudah dipatahkan. Daun sagu mirip dengan daun kelapa, mempunyai pelepah yang menyerupai daun pinang. Pada waktu muda, pelepah tersusun secara berlapis, tetapi setelah dewasa terlepas dan melekat sendiri-sendiri pada ruas batang.



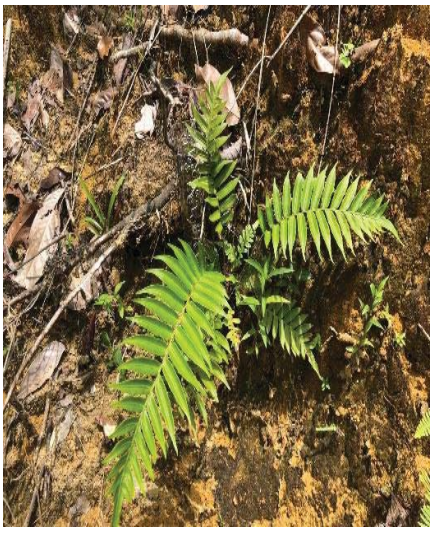
100. Alang-alang (*Imperata cylindrica*)
Famili : Poaceae
Nama lokal : Padakng bantut
Khasiat : Mengobati asma
Deskrispsi : Tumbuhan herba memiliki daun yang masih muda berwarna hijau, sedangkan daun yang lebih tua berwarna oranye-coklat. dapat tumbuh hingga membentuk tandan yang tipis atau padat. Setiap tandan berisi beberapa daun yang tumbuh dari permukaan tanah, bagian pinggir daun datar dan bergerigi, dengan pelepah putih menonjol di bagian tengah, bunga dari alang-alang berwarna putih dan berbentuk seperti bulu. Rimpang alang- alang berwarna putih, tersegmentasi (memiliki simpul), dan ada yang bercabang, ujung rimpang tajam dan bisa menembus akar tanaman lainnya.



101. Dandang gendis (*Clinacanthus nutans*)
Famili : Achanthaceae
Nama lokal : Padingin
Khasiat : Mengobati diare, disentri dan sakit kepala
Deskrispsi : Tumbuhan herba/perdu tinggi mencapai/15 m. Batang berkayu, tegak, beruas, dan berwarna hijau. Daun tunggal, berhadapan, bentuk lanset, panjang 8-12 mm, lebar 4-6 mm, bertulang menyirip, berwarna hijau. Bunga majemuk, berbentuk malai, di ketiak daun dan di ujung batang, mahkota bunga berbentuk tabung, panjang 2-3 cm berwarna merah muda. Buah kotak, bulat memanjang, dan berwarna cokelat.



102. Paku rawa (*Ceratopteris thalictroides*)
Famili : Pteridaceae
Nama lokal : Pakuk karoak
Khasiat : Mengobati guam
Deskrispsi : Tumbuhan herba jenis Ceratopteris thalictroides memiliki bentuk batang segitiga, tegak, warna batangnya hijau dan percabangan monopodial, susunan daun berseling, daun tropofil, bentuk daun menyirip dengan panjang 1,9 x 0,6 cm. Daun mempunyai pangkal yang rata, ujung meruncing, serta tepi daun bercangap. Tekstur daun mirip kertas dengan bagian atas licin dan bawah daun yang kasap serta warna daunnya hijau.



103. Paku kelindang (*Blechum orientale*)
Famili : Blechnaceae
Nama lokal : Pakuk mamuraja
Khasiat : Mengobati kangker
Deskrispsi : Rhizoma pendek dan tebal, menutup bulu bulu kaku. Pada saat muda, batang dan daun berwarna merah. Pada saat dewasa, batang dan daun berwarna hijau tua dan kaku. Batang halus berbulu. Tangkai ental berwarna coklat, ental muda berwarna merah kehijauan. Ukuran daun panjang dengan lebar daun 0,8, tepi daun rata, tidak terdapat percabangan pada batang dan pada tulang daun, bercabang pada bentuk daun

menyirip. Sori berwarna coklat dan terletak di permukaan bawah bawah daun dan tersusun teratur di sepanjang anak tulang daun. Permukaan bawah daun berwarna hijau pucat.



104. Pohon loba (*Symplocos fasciculata*)
Famili : Symplocaceae
Nama lokal : Pangkarapus
Khasiat : Mengobati disentri, pemulihan setelah melahirkan dan sakit kencing
Deskrispsi : Tumbuhan semak, batang kulitnya berwarna coklat keabu-abuan, licin, dengan lentisel. Duduk daun sub oposit atau oposit, kaku seperti kulit, berbentuk elipt-oblong, ujung obtuse-acuminate pendek, tiga tulang daun.



105. Seleguri (*Sida rhombifolia*)
Famili : Malvaceae
Nama lokal : Pansapu sobat
Khasiat : Mengobati disentri
Deskrispsi : Tumbuhan semak tinggi, batang berwarna coklat dengan tekstur halus. Daun merupakan daun tunggal, kedudukan daun berhadapan berseling. Daun memiliki warna hijau tua dengan tepi bergerigi. Memiliki bunga berwarna putih kekuning-kuningan dan jika masih kuncup berwarna hijau berbentuk bulat sampai persegi, bunga biasanya muncul di batang atau pada ketiak daun. Akar termasuk akar tunggang yang banyak ditumbuhi bulu-bulu akar halus.



106. Pasak bumi (*Eurycoma longifolia*)
Famili : Simaroubaceae
Nama lokal : Pasak bumi
Khasiat : Mengobati patah tulang, pelancar Haid, nyeri sendi dan demam
Deskrispsi : Tumbuhan semak yang memiliki batang berkayu dengan batang yang keras dan kuat, karena sebagian besar terdiri atas kayu. Bentuk batang pasak bumi yang ditemukan bulat. Warna batang coklat keabu-abuan, permukaan kulit batangnya licin, namun keras, dan rasanya pahit. aun majemuk dan menyirip dengan daun berbentuk lanset atau bundar telur dan ujungnya sedikit meruncing, jumlah ganjil (13-41 lembar daun atau anak daun), berdaun tipe pinatus dengan panjang dari pangkal tangkai 20-40 cm, berbentuk oblong, bergelombang, warna anak daunnya hijau tua.



107. Pinang (*Areca catechu*)
Famili : Arecaceae
Nama lokal : Pinang
Khasiat : Mengobati maag
Deskrispsi : Tumbuhan pohon yang dapat mencapai tinggi 15-20 m dengan batang tegak lurus bergaris tengah 15 cm. Biji buah berwarna kecoklatan sampai coklat kemerahan, agak berlekuk-lekuk dengan warna yang lebih muda. Pada bidang irisan biji tampak perisperm berwarna coklat tua dengan lipatan tidak beraturan menembus endosperm yang berwarna agak keputihan.



108. Bambu (*Dendrocalamus asper*)
Famili : Poaceae
Nama Lokal : Rabukng
Khasiat : Mengobati kurak
Bagian : Pucuk rebung
Pengunaan : Dibakar
Deskripsi : Tumbuhan semak berbatang bulat sera beruas dan bagian dalamnya berlubang yang terdapat banyak miang, daun tunggal yang tumbuh pada bagian batang, bentuk daun lanset, ujung daun runcing, tepi daun rata dan tajam, permukaan daun kasar dan terdapat miang.



109. Rambutan (*Nephelium lappaceum*)
Famili : Sapindaceae
Nama lokal : Ramutan
Khasiat : Mengobati diabetes

Deskrispsi : Tumbuhan pohon berkar coklat, terdapat tudung akar yang berguna melindungi akar dari kerusakan saat menembus tanah. batang kayu berwarna cokelat dan keras. Daun rambutan berbentuk majemuk dengan berselang-seling. Daun berbentuk lonjong. Bunga pada tanaman rambutan berdiameter 5 mm, dan dalam satu pohon berisi sepasang bunga jantan dan bunga betina. Juga terdapat kelopak bunga yang berfungsi melindungi.



110. Chandelier (*Pandanus candelabrum*)
Famili : Pandanaceae
Nama lokal : Sakek tikus
Khasiat : Mengobati ambeyen
Deskrispsi : Tumbuhan perdu, anggota tumbuhan ini dicirikan dengan daun yang memanjang (seperti daun palem atau rumput), tepinya bergerigi. Akarnya besar dan memiliki akar tunjang yang menopang tumbuhan ini. Ukuran tumbuhan ini bervariasi, mulai dari 50 cm hingga 5 meter, bahkan di Papua banyak pandan hingga ketinggian 15 meter. Daunnya selalu hijau (hijau abadi, evergreen), sehingga beberapa di antaranya dijadikan tanaman hias.



111. Kenop air (*Struchium sparganophorum*)
Famili : Asteraceae
Nama lokal : Sondang babi
Khasiat : Mengobati demam
Deskrispsi : Tumbuhan herba. batang bercabang berwarna hijau dan berbulu beludru halus. Daun tunggal, berbentuk lonjong, pangkal daun meruncing dan tepi daun rata, tersusun berseling spiral, pertulangan menyirip. Bunga bongkol tunggal, berbentuk tabung, terletak pada aksilar, petal bunga berwarna putih dan berbulu.



112. Paku resam (*Gleichenia linearis*)
Famili : Gleicheniaceae
Nama lokal : Taboyo
Khasiat : Mengobati disentri, pemulihan setelah melahirkan dan kencing
Deskrispsi : Tumbuhan semak setiap pelepah mempunyai daun hijau berbentuk bujur sepanjang 3-7 cm. Dimana panjangpelepah diantara 10-20 cm bergantung kepada umur pokok dan habitat. Beberapa rujukkanmenyatakan ada pokok resam yang tinggi hingga 70 m (20 kaki) dengan tumbuh menumpangdengan pokok lain. Kemampuan batang an daun resam yang berilang dan padat menyebabkan ia menghalang pertumbuhan pokok lain di kawasan dimana ia tumbuh sangat padat.



113. Harendong (*Melastomo affine*)
Famili : Melastomataceae
Nama lokal : Takakng
Khasiat : Mengobati muntaber
Deskrispsi : Tumbuhan semak, batang tegak becabang-cabang, bersisik, warnanya kemerah-merahan, perakaran kuat, lebar dan agak dalam. Helai daun berbentuk bulat panjang atau bulat telur, ujungnya runcing, pangkalnya bulat, tiga tulang daun nyata. Terbentuk di ujung batang, satu ibu tangkai berbunga empat sampai enam biasanya lima, braktea bersisik panjangnya. Dasar bunga berbentuk lonceng tingginya ditutupi oleh sisik yang banyak, daun kelopak lima, bersisik, daun tajuk lima berwarna merah ungu jarang putih, tangkai sari kuning, kepala sari merah muda, dengan penghubung yang bengkok, dengan penghubung yang bengkok panjangnya, putik merah muda dengan ujung berwarna hijau.



114. Eelkek (*Rubus moluccanus*)
Famili : Rosaceae
Nama lokal : Tampurengat
Khasiat : Mengobati nyeri sendi
Deskrispsi : Tumbuhan perdu memanjat dengan batang bulat berwarna cokelat dan memiliki duri tempel. Berakar tunggal berwarna coklat. Helai daun berbentuk bulat telur, berdaun tunggal, pertulangan daun menyirip, pangkal tangkai bersayap dengan ujung daun runcing, pangkal daun berbentuk jantung dan permukaan daun licin berwarna hijau, sisi bawah daun berambut. Bunganya tunggal, titik tumbuh bunga di ujung cabang atau batang, kadang tersusun dalam kelompok, kelopak bentuk segitiga berwarna hijau, tidak memiliki duri tempel, memiliki bulu, memiliki 5 mahkota, daun mahkota berbentuk bulat telur berukuran 4-11 mm dan memiliki banyak benang sari.



115. Benalu (*Scrrulla ferruginea*)
Famili : Loranthaceae
Nama Lokal : Tatempe
Khasiat : Mengobati Asam lambung dan kangker
Deskripsi : Tumbuhan perdu menempel pada pohon serta memperoleh makanan dari pohon yang ditumpanginya. Daun tunggal, tepi daun rata, ujung daun tumpul, dan bungga berwarna kuning kemerahan yang tumbuh diketiak daun.



116. Andomang (*Decaspermum humile*)
Famili : Myrtaceae
Nama lokal : Ubah losong
Khasiat : Mengobati diare dan disentri
Deskrispsi : Tumbuhan semak tingginya kadang-kadang mencapai 25 meter dan diameter batang 45 cm. Batangnya sering miring, bengkok atau bergalur. Spesimen yang lebih besar mungkin sedikit ditopang di dasarnya. Kulit kayunya kasar dan berwarna coklat, tetapi dengan sisik vertikal tipis seperti kertas. Cabang-cabang kecil ditutupi dengan rambut keperakan, yang kemudian menjadi berserat dan berwarna merah kecokelatan.



117. Rumput gajah (*Pennisetum purpureum*)
Famili : Poaceae
Nama lokal : Ulak-ulikng
Khasiat : Mengobati gagal ginjal
Deskrispsi : Bagian akar merayap membentuk jalinan di permukaan tanah dengan cara menutup tanah. Batang tegak mencapai 2 m, dimana batangnya bulat berkayu dan berdiameter lebih dari 3 cm.memiliki daun yang berbentuk runcing, disertai dengan lakukan serta berdaun sejajar. bunga dari tanaman rumput gajah memiliki perbungaan majemuk disertai dengan bentuk yang berkelompok atau soliter, di mana salah satunya pasti fertile.



118. Bambu rambat (*Flagellaria indica*)
Famili : Flagellariaceae
Nama lokal : Widodok
Khasiat : Mengobati sakit kencing, disentri, pemulihan setelah melahirkan, gagal ginjal dan pegalinu
Deskrispsi : Tumbuhan liana berakar serabut, batang berbentuk sulur berdiameter tidak lebih dari 2 cm, daun sejajar yang memiliki 10 jaringan pembuluh di setiap daunnya. Tangkai daun sangat pendek bahkan hampir tidak ada, dasar daun menyelimuti batang, bunga berukuran kecil. Mahkota dan kelopak bunga menjadi satu (tepal),

tersusun 2 lapis. Tepal bagian luar memiliki panjang 1 mm dan tepal bagian dalam 1,2 mm, buah bentuk bulat, berdiameter 6-8 mm dan menghasilkan biji berdiameter 5-6 mm yang memiliki kulit keras serta tebal.

Lampiran 2. Daftar kuisioner pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat umum

**DAFTAR KUISIONER**

**Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional**

**di Desa Sabaka Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak**

No Kuisioner :
Tanggal :
Alamat :

**A. Identitas Responden**

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Pekerjaan :
6. Agama :
7. Desa :
8. Dusun :
9. Sumber Pengetahuan :
10. Suku :
11. Status Pernikahan :

**B. Pertanyaan Untuk Responden**

1. Tumbuhan obat apa saja yang anda ketahui untuk mengobati suatu jenis penyakit?
   a. .....
   b. .....
   c. .....
2. Jenis penyakit apa yang anda obati menggunakan tumbuhan obat tersebut?
   a. .....
   b. .....
   c. .....
3. Bagian tumbuhan yang anda gunakan sebagai obat?
   a. Daun
   b. Bunga
   c. Akar
   d. Lainnya.....
4. Bagaimana cara pengolahan ramuan tersebut?
   a. Direbus
   b. Digusuk
   c. Dibakar
   d. Lainnya.....

5. Bagaimana cara penggunaan tumbuhan obat tersebut untuk mengobati suatu penyakit?
   a. Dimakan
   b. Diminum
   c. Ditempel
   d. Lainnya.....
6. Bagaimana aturan penggunaan tumbuhan obat tersebut?
   a. 1 x 1 hari
   b. 2 x 1 hari
   c. 3 x 1 hari
   d. Lainnya....
7. Berapa banyak tumbuhan yang digunakan untuk mengobati penyakit tersebut?
   a. 1
   b. 2
   c. 3
   d. Lainnya...
8. Apa efek samping dari penggunaan obat tersebut?
   a. Mual
   b. Mengantuk
   c. Pusing
   d. Lainnya.....
9. Dimanakah lokasi pengambilan tumbuhan obat tersebut?
   a. Hutan
   b. Pekarangan
   c. Pasar
   d. Lainnya....
10. Apakah tumbuhan obat tersebut dibudidayakan?
    a. Budidaya
    b. Liar
11. Adakah bahan campuran yang digunakan untuk mengoati jenis penyakit tersebut?
12. Dari mana informasi tumbuhan obat tersebut anda peroleh?

Lampiran 3. Daftar kuisioner pemanfaatan tumbuhan obat oleh dukun

**DAFTAR KUISIONER**

**Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional**

**di Desa Sabaka Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak**

No Kuisioner :
Tanggal :
Alamat :

**A. Identitas Responden**

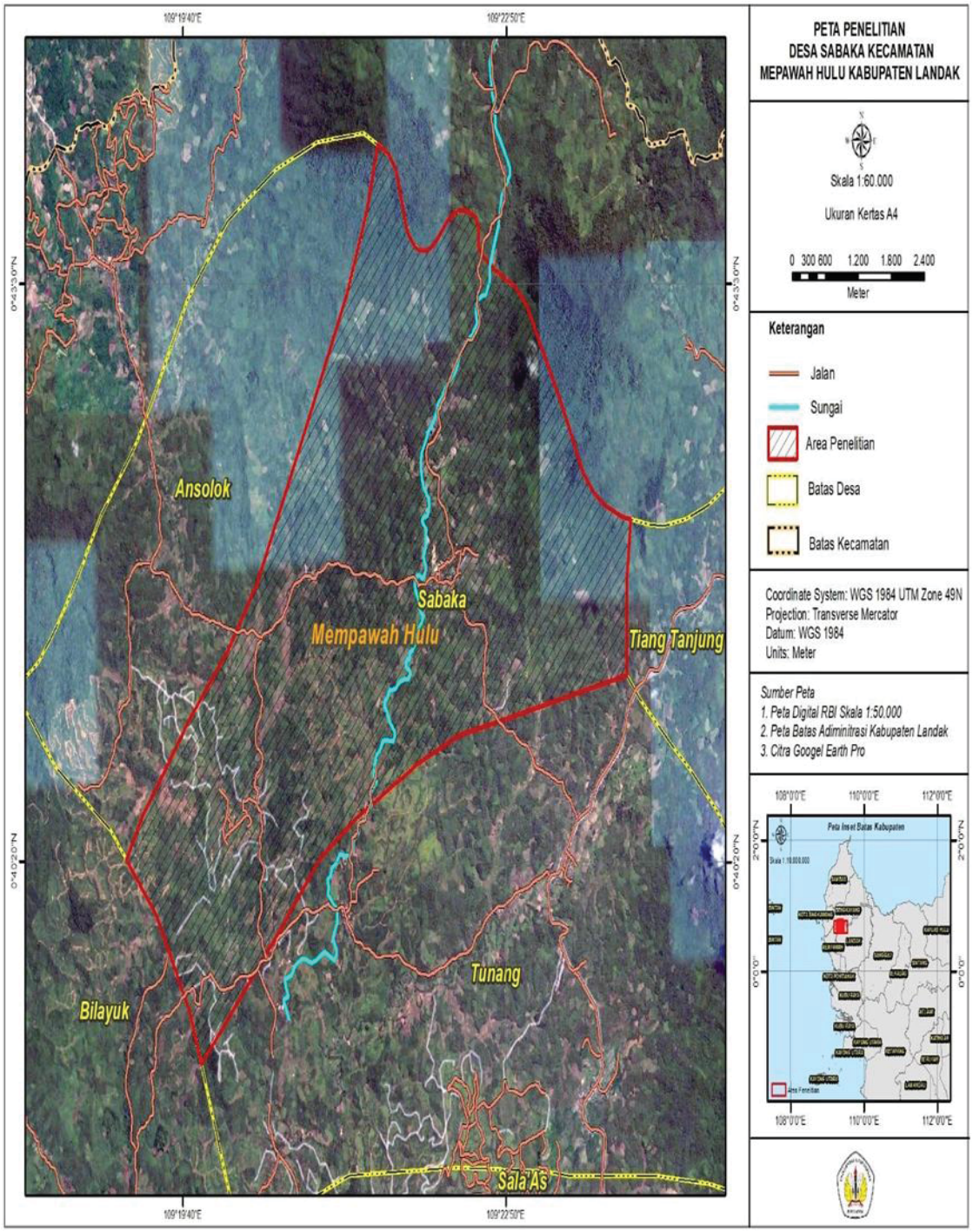
1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin :
4. Pendidikan Terakhir :
5. Pekerjaan :
6. Agama :
7. Dusun :
8. Desa :
9. Sumber Pengetahuan :
10. Suku :
11. Status Pernikahan :

**B. Pertanyaan Untuk Responden**

1. Berapa lama anda telah menjadi dukun?
   a. 2 tahun
   b. 3 tahun
   c. 5 tahun
   d. Lainnya...
2. Apakah ada murid yang telah belajar dari anda?
   a. Ada
   b. Tidak ada
3. Tumbuhan apa saja yang anda gunakan sebagai obat pada saat mengobati penyakit?
   a. …….
   b. …….
   c. …….
   d. …….
4. Jenis penyakit apa saja yang sudah diobati?
   a. …….
   b. …….
   c. …….
   d. …….

5. Berapa banyak pasien perminggu atau perbulan?
   a. 10 orang
   b. 20 orang
   c. 30 orang
   d. Lainnya.....
6. Bagian tumbuhan mana yang anda gunakan sebagai obat?
   a. Akar
   b. Bunga
   c. Batang
   d. Lainnya.....
7. Bagaimana cara membuat ramuan untuk mengobati suatu penyakit?
   a. Direbus
   b. Dibakar
   c. Digusuk
   d. Lainnya....
8. Bagaimana cara pemakaian tumbuhan obat tersebut?
   a. Diminum
   b. Dimakan
   c. Ditempel
   d. Lainnya.....
9. Bagaimana aturan pemakain ramuan tersebut?
   a. 1 x 1 hari
   b. 1 x 2 hari
   c. 1 x 3 hari
   d. Lainnya.....
10. Seberapa banyak tumbuhan yang anda gunakan untuk mengobati penyakit tersebut?
    a. 1 tumbuhan
    b. 2 tumbuhan
    c. 3 tumbuhan
    d. Lainnya.....
11. Dimanakah lokasi pengambilan tumbuhan obat tersebut?
    a. Hutan
    b. Pasar
    c. Pekarangan
    d. Lainnya.....
12. Apakah tumbuhan obat tersebut dibudidayakan?
    a. Dibudidayakan
    b. Liar
13. Apakah ada bahan campuran yang digunakan untuk mengobati penyakit tersebut?

Lampiran 4. Peta lokasi penelitian



Lampiran 5. Data Responden Masyarakat Umum di Desa Sabaka Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten landak

| No | Nama | Umur | Jenis Kelamin | Pendidikan Terakhir | Pekerjaan | Agama | Dusun | Sumber Pengetahuan | Suku | Status Pernikahan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Demisian | 53 | P | SMP | Petani | Kristen | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 2 | Nuraini Itok | 53 | P | SMA | IRT | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 3 | Yovi | 53 | P | S1 | Swasta | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 4 | Jemie Laura | 53 | P | S1 | PNS | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 5 | Tuen | 53 | L | SD | Petani | Kristen | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 6 | Ani Mariani | 30 | P | SMP | IRT | Kristen | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 7 | Tina | 49 | P | SMP | Petani | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 8 | Acin | 64 | L | SD | Petani | Kristen | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 9 | Fransiskus Y Ian | 41 | L | SMP | Petani | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 10 | Roni | 42 | L | SMA | Petani | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 11 | Aristoteles | 29 | L | S1 | Swasta | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 12 | Selvina Eben | 40 | P | SD | Petani | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 13 | Margaretha Dina | 35 | P | SMA | IRT | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 14 | Singlian | 60 | P | SD | Petani | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |

| No | Nama | Umur | Jenis Kelamin | Pendidikan Terakhir | Pekerjaan | Agama | Dusun | Sumber Pengetahuan | Suku | Status Pernikahan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 15 | Albina Insing | 52 | P | SMP | IRT | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 16 | Kakimah | 67 | P | SD | Petani | Kristen | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 17 | Febrianti | 29 | P | SD | IRT | Kristen | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 18 | Elisabet | 40 | P | SD | Petani | Kristen | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 19 | Yustina Ira | 40 | P | SD | IRT | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 20 | Ahmad Shari | 49 | L | SD | Petani | Islam | Batu Cator | Turun Temurun | Jawa | Menikah |
| 21 | Markus Inus | 47 | L | SD | Petani | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 22 | Aen | 65 | L | S1 | Petani | Kristen | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 23 | Nada Anggela | 19 | P | SMP | IRT | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 24 | Maria Eni | 46 | P | SD | IRT | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 25 | Fransisku Junkin | 69 | L | SD | Petani | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 26 | Sudirman Kundun | 61 | L | SD | Petani | Kristen | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 27 | Safia Marta | 74 | P | SD | Petani | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 28 | Kartina | 60 | P | SMP | Petani | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |

| No | Nama | Umur | Jenis Kelamin | Pendidikan Terakhir | Pekerjaan | Agama | Dusun | Sumber Pengetahuan | Suku | Status Pernikahan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 29 | Regina | 63 | P | SMP | Petani | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 30 | Janidin | 61 | L | SMK | Petani | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 31 | Jumilah | 47 | P | SMA | IRT | Kristen | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 32 | Maimun | 62 | P | SD | Petani | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 33 | Asao | 58 | L | SD | Petani | Kristen | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 34 | Aga Pratama | 29 | L | SMA | Petani | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 35 | Yopita Muliana | 50 | P | SMA | Wiraswasta | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 36 | Yustina | 43 | P | SMP | Petani | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 37 | Ropina | 46 | P | SD | Petani | Kristen | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 38 | Roslina | 36 | P | SMP | Petani | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 39 | Yeni Lastri | 26 | P | SMP | IRT | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 40 | Sudarsono | 47 | L | SD | Petani | Kristen | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 41 | Peronika Ikong | 53 | P | SD | Petani | Kristen | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 42 | Peronika Leni | 39 | P | SMP | IRT | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |

| No | Nama | Umur | Jenis Kelamin | Pendidikan Terakhir | Pekerjaan | Agama | Dusun | Sumber Pengetahuan | Suku | Status Pernikahan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 43 | Herlina Eti | 23 | P | SMA | IRT | Kristen | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 44 | Mita | 29 | P | SD | IRT | Kristen | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 45 | Lusia | 60 | P | SD | Petani | Kristen | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 46 | Sari | 20 | P | SMP | IRT | Islam | Batu Cator | Turun Temurun | Jawa | Menikah |
| 47 | Muliati | 31 | P | SMP | IRT | Kristen | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 48 | Kristina Sini | 44 | P | SD | Petani | Kristen | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 49 | Sius | 57 | L | SMP | Petani | Kristen | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 50 | Herkulanus Andi | 34 | L | SMA | Petani | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 51 | Ardian | 25 | L | SMA | Tidak Bekerja | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Belum Menikah |
| 52 | Marta Simon | 84 | P | SD | Petani | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 53 | Yustina | 53 | P | D3 | IRT | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 54 | Sutrisno | 32 | L | SD | Petani | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 55 | Sanyin | 70 | P | SD | Petani | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 56 | Belina | 34 | P | SD | IRT | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |

| No | Nama | Umur | Jenis Kelamin | Pendidikan Terakhir | Pekerjaan | Agama | Dusun | Sumber Pengetahuan | Suku | Status Pernikahan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 57 | Asong | 60 | L | SD | Petani | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 58 | Heri Sungkowo | 46 | L | SMA | Petani | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 59 | Tongsi | 70 | L | SD | Petani | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 60 | Sudarso | 48 | L | SMP | Petani | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Belum Menikah |
| 61 | Julius Tembem | 35 | L | SMP | Wiraswasta | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Belum Menikah |
| 62 | Ferdianus Amet | 42 | L | SD | Petani | Kristen | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Belum Menikah |
| 63 | Undus | 38 | L | SD | Petani | Islam | Batu Cator | Turun Temurun | Bugis | Menikah |
| 64 | Asni | 34 | P | SMA | Petani | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Belum Menikah |
| 65 | Yeri Karpiati | 23 | P | D1 | IRT | Kristen | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 66 | Bisung. A | 58 | L | SMP | Petani | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 67 | Anastasia | 57 | P | SD | Petani | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 68 | Seri | 46 | P | SD | IRT | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 69 | Galiong | 68 | L | SD | Petani | Katolik | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 70 | Joni | 38 | L | SMA | Petani | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |

| No | Nama | Umur | Jenis Kelamin | Pendidikan Terakhir | Pekerjaan | Agama | Dusun | Sumber Pengetahuan | Suku | Status Pernikahan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 71 | Jonatan Jepri | 20 | L | SD | Tidak Bekerja | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Belum Menikah |
| 72 | Dina Mariana | 31 | P | SD | Petani | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 73 | Erna Kartika | 36 | P | SMP | IRT | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 74 | Rahaman | 56 | L | SD | Petani | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 75 | Sentek | 64 | L | SD | Petani | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 76 | Suhardi. A | 36 | L | SMA | Petani | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Belum Menikah |
| 77 | Hermes. E | 28 | L | SMA | Swasta | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Belum Menikah |
| 78 | Endang | 47 | P | SMP | IRT | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 79 | Clara Lala Selvia | 22 | P | SMA | Tidak Bekerja | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Belum Menikah |
| 80 | Anus | 47 | L | SD | Petani | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Belum Menikah |
| 81 | Agel | 47 | L | SMA | Petani | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 82 | Ledifa Wiradata | 18 | P | SMA | Tidak Bekerja | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Belum Menikah |
| 83 | Ernawati | 43 | P | SD | IRT | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 84 | Sang Jabo | 29 | L | SD | Petani | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |

| No | Nama | Umur | Jenis Kelamin | Pendidikan Terakhir | Pekerjaan | Agama | Dusun | Sumber Pengetahuan | Suku | Status Pernikahan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 85 | Pijay Panjanu | 22 | L | SMA | Tidak Bekerja | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Belum Menikah |
| 86 | Martina Randah | 26 | P | SD | IRT | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 87 | Pinus Tondang | 53 | L | SMP | Petani | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 88 | Paulus. K | 46 | L | SD | Petani | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Belum Menikah |
| 89 | Irawan Ode | 53 | L | SMP | Petani | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 90 | Musko | 27 | L | SD | Petani | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 91 | Yonas | 33 | L | SMA | Swasta | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 92 | Riapitalia Pibria | 35 | P | SMA | IRT | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 93 | Leni Sugiarti | 32 | P | SMA | Petani | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Belum Menikah |
| 94 | Muliana | 48 | P | SD | Petani | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 95 | Yudianto | 37 | L | SD | Petani | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 96 | Welbel | 33 | L | SMA | Petani | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 97 | Akoraem Dugong | 67 | L | SMP | Petani | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 98 | Mirsan. K | 38 | L | SD | Petani | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |

| No | Nama | Umur | Jenis Kelamin | Pendidikan Terakhir | Pekerjaan | Agama | Dusun | Sumber Pengetahuan | Suku | Status Pernikahan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 99 | Polina Edet | 57 | P | SD | IRT | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 100 | Eliana | 35 | P | SMA | IRT | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 101 | Dacing | 70 | P | SD | Petani | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 102 | Nia Tania | 21 | P | SMA | Tidak Bekerja | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Belum Menikah |
| 103 | Damianus O. | 42 | L | SMA | Petani | Katolik | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 104 | Jaeman | 74 | L | SD | Petani | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 105 | Kasman | 34 | L | SD | Petani | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 106 | Santi | 20 | P | SMA | Pelajar | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Belum Menikah |
| 107 | Diana | 29 | P | SMP | IRT | Islam | Betung Gerantung | Turun Temurun | Jawa | Menikah |
| 108 | Sius | 38 | L | SMP | Petani | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 109 | Herkulanus | 35 | L | SMP | Petani | Katolik | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Belum Menikah |
| 110 | Atina | 42 | P | SD | IRT | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 111 | Aman | 64 | L | SD | Petani | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 112 | Lukas | 43 | L | SD | Petani | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |

| No | Nama | Umur | Jenis Kelamin | Pendidikan Terakhir | Pekerjaan | Agama | Dusun | Sumber Pengetahuan | Suku | Status Pernikahan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 113 | Tomi | 21 | L | SMA | Petani | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 114 | Ima | 27 | P | SD | Petani | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 115 | Toni | 27 | L | SD | Petani | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 116 | Susanti | 35 | P | SMP | IRT | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 117 | Veronika Ropina | 28 | P | SMA | IRT | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 118 | Hendri | 43 | L | SMP | Petani | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 119 | Misah | 73 | P | SD | Petani | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 120 | Hendrawan | 30 | L | SMA | Petani | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 121 | Arahap | 66 | L | SD | Petani | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 122 | Alinus | 24 | L | SD | Petani | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 123 | Alitonga | 49 | L | SMA | Petani | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 124 | Dina Liranti | 23 | P | SMA | IRT | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 125 | Atin | 37 | P | SMP | Swasta | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 126 | Herman | 37 | L | SD | Petani | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |

| No | Nama | Umur | Jenis Kelamin | Pendidikan Terakhir | Pekerjaan | Agama | Dusun | Sumber Pengetahuan | Suku | Status Pernikahan |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 127 | Amos | 33 | L | SD | Petani | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 128 | Alinus | 24 | L | SD | Tidak Bekerja | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Belum Menikah |
| 129 | Ferawati | 28 | P | SMP | IRT | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 130 | Yanto | 20 | L | SMA | Pelajar | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Belum Menikah |
| 131 | Lusiana | 39 | P | SD | IRT | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |
| 132 | Josua Efrata | 17 | L | SMA | Pelajar | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Belum Menikah |
| 133 | Kamelia | 30 | P | Tidak Sekolah | IRT | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | Dayak Ahe | Menikah |

Lampiran 6. Data Dukun di Desa Sabaka Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak

| No | Nama | Umur | Jenis Kelamin | Pendidikan Terakhir | Pekerjaan | Agama | Dusun | Sumber Pengetahuan | Suku | Status Pernikahan | Lama Menjadi Dukun |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Sagiman | 58 | L | SD | Petani | Kristen | Batu Cator | Turun Temurun | dayak Ahe | Menikah | 10 Tahun |
| 2 | Minah | 65 | P | SD | Petani | Katolik | Batu Cator | Turun Temurun | dayak Ahe | Menikah | 10 Tahun |
| 3 | Syamsudin | 68 | L | SD | Petani | Kristen | Batu Cator | Turun Temurun | dayak Ahe | Menikah | 11 Tahun |
| 4 | Pea | 70 | P | SD | Petani | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | dayak Ahe | Menikah | 20 Tahun |
| 5 | Ace | 86 | L | SD | Petani | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | dayak Ahe | Menikah | 15 Tahun |
| 6 | Bahari | 67 | L | SMP | Petani | Kristen | Betung Gerantung | Turun Temurun | dayak Ahe | Menikah | 14 Tahun |

# RIWAYAT HIDUP



TRIPONIA, Lahir di Tiga Desa, Desa Tirta Kencana, Kecamatan Bengkayang, Kabupaten Bengkayang pada tanggal 13 Oktober 2000, merupakan anak ketiga dari lima bersaudara, ayah bernama Aloysius dan ibu bernama Orva.

Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan pada tahun 2006 di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 10 Tiga Desa dan lulus pada tahun 2012. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Bengkayang dan lulus pada tahun 2015, setelah itu penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Bengkayang dan lulus pada tahu 2018. Kemudian pada tahun 2018 penulis diterima sebagai Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Pontianak melalui jalur SNMPTN.

Selama di perguruan tinggi, penulis pernah bergabung dalam organisasi KOSTULATA Fakultas Kehutanan. Penulis juga pernah melaksanakan kegiatan magang di kantor Kesatuan Pengelolaan Hutan Produksi (KPHP) Unit II Wilayah Bengkayang dengan judul Penanggulangan Kerusakan Lahan Akibat Penambang Emas Tanpa Izin (PETI) di Areal Kerja KPHP Bengkayang pada bulan Januari sampai Pebruari 2022.

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kehutanan serta untuk mengakhiri masa studi di Universitas Tanjungpura Pontianak, penulis melakukan penelitian berjudul Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional di Desa Sabaka Kecamatan Mempawah Hulu Kabupaten Landak dibimbing oleh ibu Dr. Dra. Hj. Yanieta Arbiastutie, Apt. MM. M.Sc dan ibu Ir. Hj. Ratna Herawatiningsih, M. Si.